

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) : 26 Juni 2001  
 Tanggal Eleksi : 26 Juni 2001  
 Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) - Cum-Right : 5 Juli 2001  
 Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD - EX-RIGHT : 6 Juli 2001  
 Tanggal Terakhir Pencatatan Dalam Daftar Pemegang Saham : 11 Juli 2001  
 Periode Distribusi Sertifikat HMETD, Prospektus dan Formulir : 12 - 18 Juli 2001

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya : 19 Juni 2001  
 Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran Sertifikat HMETD : 19 - 25 Juli 2001  
 Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran Sertifikat HMETD : 19 - 26 Juli 2001  
 Tanggal Dimulainya Distribusi Saham ke dalam Rekening KSEI : 25 Juli 2001  
 Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan : 27 Juli 2001  
 Tanggal Penajahan Pemesanan Saham Tambahan : 31 Juli 2001  
 Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pemesanan Saham Tambahan : 2 Agustus 2001

# PROSPEKTUS FINAL

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT PACIFIC UTAMA Tbk. BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERcantUM DALAM PROSPEKTUS INI.

## PT PACIFIC UTAMA Tbk.

Bidang Usaha:

Pemberian Jasa, Perdagangan Umum dan Investasi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat  
 Citra Graha, Lt. 8  
 Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36  
 Jakarta 12950

Kantor Perwakilan  
 Gedung Dynaplast, Lt 5  
 Jl. MH Thamrin No. 1  
 Lippo Karawaci 1100, Tangerang 15811  
 Telepon : (21) 546-1166;  
 Faksimili : (21) 546-1167

### Penawaran Umum Terbatas I Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan HMETD

Sebanyak-banyaknya 1.295.481.600 Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan Nilai Nominal Rp 70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Seri A yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB mempunyai 42 (empat puluh dua) HMETD untuk membeli sebanyak 42 (empat puluh dua) Saham Seri B dengan harga Rp 100,00 (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Sertifikat Bukti HMETD dapat diperdagangkan di BEJ dan BES serta di luar Bursa tidak kurang dari 7 (tujuh) hari mulai tanggal 19 Juli 2001 sampai dengan tanggal 25 Juli 2001. Pelaksanaan HMETD dimulai tanggal 19 Juli 2001 sampai dengan 25 Juli 2001 dan HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

### UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM

PENAWARAN UMUM TERBATAS I MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT PACIFIC UTAMA Tbk. DALAM HAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU, MAKA SEGALA HAL KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH PT PACIFIC UTAMA Tbk. DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

PEMANG SAHAM YANG TIDAK MENGGUNAKAN HMETD YANG DITAWARKAN SESUAI DENGAN PROPORSINYA, AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) ATAS SAHAM PERSEROAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 97,7%.

RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK YANG DAPAT MEMPENGARUHI KEGIATAN DAN PENDAPATAN PERSEROAN. PEMBAHASAN YANG LEBIH MENDALAM DAPAT DILIHAT PADA PROSPEKTUS INI DALAM BAB V.

Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif PT Kostodian Sentral Efek Indonesia.

Prospektus Ini diterbitkan kembali di Jakarta pada tanggal 26 Juni 2001

PT Pacific Utama Tbk. selanjutnya dalam Prospektus ini disebut ("Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan HMETD (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas I") kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (selanjutnya disebut "BAPEPAM") di Jakarta dengan surat Perseroan No. 080/L/PU/RN/V/01 pada tanggal 25 Mei 2001, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UU Pasar Modal").

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran data, kejujuran pendapat, keterangan dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini; sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia serta kode etik dan norma serta standar profesi masing-masing. Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

PT Sharestar Indonesia selaku Lembaga Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ini, semua pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau memuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1 dari Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-07/PM/2000 tanggal 23 Maret 2001 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Penawaran Umum Terbatas I ini tidak didaftarkan berdasarkan Undang-undang dan/atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini atau Sertifikat Bukti HMETD, maka dokumen-dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran umum untuk membeli saham atau pelaksanaan HMETD, kecuali bila penawaran tersebut, pembelian saham, maupun pelaksanaan HMETD tidak bertentangan atau bukan pelanggaran terhadap Undang-undang/peraturan yang berlaku di negara tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak ada lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan pemegang saham dan masyarakat

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I	1
II. PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I	4
III. PERNYATAAN HUTANG	6
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	8
V. RISIKO USAHA	11
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	12
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	13
1. Riwayat Singkat	13
2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan	13
3. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum	17
4. Pengawasan dan Pengurusan	18
5. Sumber Daya Manusia	21
6. Keterangan Singkat Tentang Anak Perusahaan Perseroan	22
7. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Anak Perusahaan Perseroan	36
8. Sifat dan Transaksi yang Mempunyai Hubungan Istimewa	37
VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	38
1. Umum	38
2. Kegiatan Usaha	38
3. Prospek Usaha	43
4. Strategi Usaha	43
5. Lain-lain	44
IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	45
X. EKUITAS	47
XI. KEBIJAKAN DIVIDEN	48
XII. PERPAJAKAN	49
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	50
XIV. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)	52
XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM	54
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD	58
XVII. INFORMASI TAMBAHAN	59

## RINGKASAN

*Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting dan merupakan bagian yang tidak dipisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.*

### Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan yang didirikan di Jakarta pada 1982 pada awalnya bergerak dalam bidang pembiayaan usaha. Sejalan dengan perkembangannya dan untuk menyesuaikan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 606/KMK.017/1995 tanggal 19 Desember 1995 yang membatasi penyertaan saham perusahaan pembiayaan, pada bulan April 1997, Perseroan mengubah ruang lingkup usahannya menjadi sebuah perusahaan dengan aktivitas yang bergerak dalam bidang pemberian jasa, perdagangan umum dan investasi.

### Strategi Usaha

Dengan diadakannya Penawaran Umum Terbatas I ini, Perseroan akan memiliki posisi keuangan yang lebih baik. Dengan perbaikan posisi keuangan, maka Perseroan akan memiliki ruang gerak yang luas. Untuk menyongsong masa depan, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha antara lain mempelajari alternatif-alternatif investasi baru dan pengembangan usaha anak-anak perusahaan Perseroan. Semua strategi tersebut akan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dikemudian hari.

### Risiko Usaha

Layaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak bisa terlepas dari berbagai risiko. Demikian juga dengan Perseroan yang menjalankan usahanya, beberapa risiko dan tantangan usaha dapat timbul dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk
2. Risiko Atas Kebijakan Moneter
3. Risiko Perekonomian
4. Risiko Valuta Asing
5. Risiko Operasional
6. Risiko Persaingan

### Analisis Ringkas Data Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan dari tahun ke tahun sebagai akibat belum pulihnya perekonomian Indonesia. Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 6.738 juta atau menurun sebesar Rp 538 juta atau 7,4% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 7.276 juta. Sedangkan beban Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 62.710 juta atau meningkat sebesar 35.510 juta atau 130,6% dibandingkan dengan beban pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 27.200 juta. Peningkatan beban terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs sebagai dampak langsung dari melemahnya nilai tukar Rupiah. Namun demikian, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 Perseroan memiliki laba bersih Rp 40.788 juta atau meningkat sebesar Rp 63.370 juta atau 280,6% dibandingkan dengan rugi bersih tahun 1999 yaitu sebesar Rp 22.582 juta. Peningkatan laba bersih tersebut disebabkan pembukuan pos luar biasa sebesar Rp 95.709 juta yang berasal dari diskon terhadap pokok pinjaman yang telah direstrukturisasi beserta bunganya. Dengan adanya restrukturisasi hutang, beban keuangan Perseroan akan lebih baik dimana hal ini diharapkan akan menjadi permulaan untuk dapat mengembangkan usahanya dikemudian hari.

## Ikhtisar Data Keuangan

Tabel berikut ini adalah ringkasan dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999, 1998, 1997, 1996 dan 1995 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996. Ikhtisar Laporan Keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba (rugi) bersih per saham)

	31 Desember				
	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Neraca</b>					
<b>Aktiva</b>					
Kas dan setara Kas	575	3.015	1.527	1.835	1.328
Investasi Jangka Pendek	18	43	10	10	10
Investasi Bersih dalam Sewa Guna Usaha	4.364	3.123	8.078	32.351	27.853
Anjak Piutang	1.520	2.219	53.969	50.878	32.525
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	126	134	159	453	613
Piutang Lain-lain	73	142	6.055	1.963	3.428
Piutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	1.202	1.187
Piutang atas Pembelian Berjangka Mata Uang - Bersih	-	-	-	25.667	-
Beban Dibayar Dimuka	337	799	629	1.227	439
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	8.927	8.478	12.454	23.138	20.174
Investasi Jangka Panjang	33.544	94.615	143.096	143.096	36.127
Aktiva Tetap	593	123	229	366	136
Aktiva Pajak Tangguhan	22.046	21.409	23.758	-	-
Aktiva lain-lain	6.139	7.480	12.091	10.937	11.745
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>78.262</b>	<b>141.580</b>	<b>262.055</b>	<b>293.123</b>	<b>135.565</b>
<b>Kewajiban</b>					
Pinjaman yang Diterima	120.793	235.241	304.243	242.479	82.909
Hutang Dividen	191	191	191	192	172
Hutang Lain-lain	1.831	101	111	137	723
Beban Masih Harus Dibayar	56.455	40.419	28.197	2.132	1.653
Hutang Pajak	178	40	117	194	1.405
Hutang Pemegang Saham	53.924	-	-	-	-
Kewajiban Pajak tangguhan	-	5	27	-	-
Hutang Subordinasi	188	188	188	188	362
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>233.560</b>	<b>276.185</b>	<b>333.074</b>	<b>245.322</b>	<b>87.224</b>
<b>Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi</b>	<b>671</b>	<b>1.080</b>	<b>747</b>	<b>1.656</b>	<b>1.797</b>
<b>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>	<b>(155.969)</b>	<b>(135.685)</b>	<b>(71.766)</b>	<b>46.145</b>	<b>46.544</b>
<b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>	<b>78.262</b>	<b>141.580</b>	<b>262.055</b>	<b>293.123</b>	<b>135.565</b>
<b>Laporan Laba-Rugi Konsolidasi</b>					
Pendapatan	6.738	7.276	20.979	33.200	30.556
Beban	62.710	27.200	163.530	32.017	21.182
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Taksiran) Pajak Penghasilan	(55.972)	(19.924)	(142.551)	1.183	9.374
Laba (Rugi) dari Aktivitas Normal	(55.331)	(22.249)	(120.241)	1.002	6.874
Pos Luar Biasa	95.709	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	40.378	(22.249)	(120.241)	1.002	6.874
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>40.788</b>	<b>(22.582)</b>	<b>(119.332)</b>	<b>1.143</b>	<b>6.577</b>



(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba (rugi) bersih per saham)

	31 Desember				
	2000	1999	1998	1997	1996
Laba (Rugi) per Saham Dasar Tidak Termasuk Pos Luar Biasa	(1.794)	(732)	(3.869)	37	213
Laba (Rugi) per Saham Dasar Termasuk Pos Luar Biasa	1.322	(732)	(3.869)	37	213
<b>Rasio Usaha</b>					
Laba Sebelum Pajak terhadap Pendapatan	*	*	*	3,6%	30,7%
Laba Bersih terhadap Pendapatan	605,3%	*	*	3,4%	21,5%
Laba Bersih terhadap Aktiva	52,1%	*	*	0,4%	4,9%
<b>Rasio keuangan</b>					
Kewajiban terhadap Ekuitas	**	**	**	531,6%	187,4%
Kewajiban terhadap Aktiva	298,4%	195,1%	127,1%	83,7%	64,3%
<b>Rasio Pertumbuhan</b>					
Pendapatan	(7,4%)	(65,3%)	(36,8%)	8,7%	(9,3%)
Laba Bersih	.	.	.	(82,6%)	10,7%
Aktiva	(44,7%)	(46,0%)	(10,6%)	116,2%	(2,2%)
Ekuitas	**	**	**	(0,9%)	10,1%

\* Tidak dapat dibandingkan karena Perseroan tidak memiliki laba bersih atau laba sebelum pajak

\*\* Tidak dapat dibandingkan karena terdapat defisiensi modal

#### Penawaran Umum Terbatas I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sejumlah 1.295.481.600 (satu milyar dua ratus sembilan puluh lima juta empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp 70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham ("Saham Seri B") yang ditawarkan dengan harga Rp 100,00 (seratus Rupiah) per saham, atau seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 129.548.160.000,00 (seratus dua puluh sembilan milyar lima ratus empat puluh delapan juta seratus enam puluh ribu Rupiah).

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham ("Saham Seri A") yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB mempunyai 42 (empat puluh dua) HMETD untuk membeli sebanyak 42 (empat puluh dua) Saham Seri B dengan harga Rp 100,00 setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini terjual, maka komposisi permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Terbatas I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Penawaran Umum Terbatas I			
	Sebelum		Setelah	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
<b>A. Modal Dasar (*)</b>				
1. Seri A (Nominal @ Rp 1.000)	123.379.200	123.379.200.000	30.844.800	30.844.800.000
2. Seri B (Nominal @ Rp 70)	-	-	1.321.920.000	92.534.400.000
Jumlah Modal Dasar	123.379.200	123.379.200.000	1.352.764.800	123.379.200.000
<b>B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>				
1. Seri A (Nominal @ Rp 1.000)	30.844.800	30.844.800.000	30.844.800	30.844.800.000
2. Seri B (Nominal @ Rp 70)	-	-	1.295.481.600	90.683.712.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	1.326.326.400	121.528.512.000
<b>C. Jumlah Saham Dalam Portepel :</b>				
1. Seri A (Nominal @ Rp 1.000)	92.534.400	92.534.400.000	-	-
2. Seri B (Nominal @ Rp 70)	-	-	26.438.400	1.850.688.000

(\*) Efektif dari Saham Seri A dan Saham Seri B bergantung kepada persetujuan RULBPS dan pelaporan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya mengenai permodalan.

Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 9 Mei 2001 berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dan Daftar Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. Pacific Asia Holding Ltd.	23.419.312	23.419.312.000	75,9
2. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	7.425.488	7.425.488.000	24,1
Jumlah	30.844.800	30.844.800.000	100,0

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini adalah Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya terdiri atas saham baru yang memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya berasal dari portepel. Seluruh saham yang ditawarkan ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 19 Juli 2001 sampai dengan tanggal 25 Juli 2001 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta di luar bursa sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, lampiran keputusan Ketua Bapepam No. Kep-07/PM/2001 tanggal 23 Maret 2001 tentang HMETD.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

#### Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I

Dana hasil penjualan saham dalam Penawaran Umum Terbatas I, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 89% akan digunakan untuk pelunasan hutang kepada pemegang saham utama, yaitu Pacific Asia Holding Limited ("PAH").
2. Sekitar 11% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Perseroan memberikan prioritas utama untuk pelunasan hutang kepada pemegang saham utama Perseroan dan sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

#### Kebijakan Dividen

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta terlebih dahulu memperhatikan situasi dan kondisi Perseroan pada saat itu, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai mulai tahun buku 2001 sekurang-kurangnya sebagai berikut:

Laba Bersih*	Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih
Sampai dengan Rp 10 milyar	minimal 10%
Lebih dari Rp 10 milyar	minimal 15%

\* Laba bersih adalah laba Perseroan sebagai perusahaan induk setelah dikurangi pos luar biasa, taksiran pajak penghasilan dan hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi.

Dalam Jangka Waktu 12 (dua belas bulan) setelah tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini, Perseroan merencanakan untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham di luar dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini.



## I. PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya sejumlah 1.295.481.600 (satu milyar dua ratus sembilan puluh lima juta empat ratus delapan puluh satu ribu enam ratus) Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp 70,00 (tujuh puluh Rupiah) per saham ("Saham Seri B") yang ditawarkan dengan harga Rp 100,00 (seratus Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 129.548.160.000,00 (seratus dua puluh sembilan milyar lima ratus empat puluh delapan juta seratus enam puluh ribu Rupiah).

Setiap pemegang 1 (satu) Saham Seri A masing-masing dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham ("Saham Seri A") yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB mempunyai 42 (empat puluh dua) HMETD untuk membeli sebanyak 42 (empat puluh dua) Saham Seri B dengan harga Rp 100,00 setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

# ***PT PACIFIC UTAMA Tbk.***

Bidang Usaha:

Pemberian Jasa, Perdagangan Umum dan Investasi

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Citra Graha, Lt. 8

Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950

Kantor Perwakilan

Gedung Dynaplast, Lt 5

Jl. MH Thamrin No. 1

Lippo Karawaci 1100, Tangerang 15811

Telepon : (21) 546-1166; Faksimili : (21) 546-1167

RISIKO UTAMA YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK DIMANA PENDAPATANNYA TERGANTUNG PADA ANAK PERUSAHAAN. PEMBAHASAN YANG LEBIH MENDALAM DAPAT DILIHAT PADA PROSPEKTUS INI DALAM BAB V.

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini terjual, maka komposisi permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Terbatas I secara proforma adalah sebagai berikut:

	Penawaran Umum Terbatas I			
	Sebelum		Setelah	
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)
<b>A. Modal Dasar (*):</b>				
1. Seri A (Nominal @ Rp 1.000)	123.379.200	123.379.200.000	30.844.800	30.844.800.000
2. Seri B (Nominal @ Rp 70)	-	-	1.321.920.000	92.534.400.000
Jumlah Modal Dasar	123.379.200	123.379.200.000	1.352.764.800	123.379.200.000
<b>B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :</b>				
1. Seri A (Nominal @ Rp 1.000)	30.844.800	30.844.800.000	30.844.800	30.844.800.000
2. Seri B (Nominal @ Rp 70)	-	-	1.295.481.600	90.683.712.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	1.326.326.400	121.528.512.000
<b>C. Jumlah Saham Dalam Portepel :</b>				
1. Seri A (Nominal @ Rp 1.000)	92.534.400	92.534.400.000	-	-
2. Seri B (Nominal @ Rp 70)	-	-	26.438.400	1.850.688.000

(\*) Efektif dari Saham Seri A dan Saham Seri B bergantung kepada persetujuan RULBPS dan pelaporan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan (khususnya mengenai permodalan).

Susunan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 9 Mei 2001 berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang diterbitkan oleh PT Sharestar Indonesia sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan dan Daftar Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektip di KSEI adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
1. Pacific Asia Holding Ltd.	23.419.312	23.419.312.000	75,9
2. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	7.425.488	7.425.488.000	24,1
Jumlah	30.844.800	30.844.800.000	100,0

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini adalah Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya terdiri atas saham baru yang memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya berasal dari portepel. Seluruh saham yang ditawarkan ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 19 Juli 2001 sampai dengan tanggal 25 Juli 2001 melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta di luar bursa sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1, lampiran keputusan Ketua Bapepam No. Kep-07/PM/2001 tanggal 23 Maret 2001 tentang HMETD.

Apabila saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau SBK secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.

Pemegang saham yang tidak menggunakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan proporsinya akan mengalami penurunan presentase kepemilikan (dilusi) atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 97,7%.

Dalam Jangka Waktu 12 (dua belas bulan) setelah tanggal efektifnya Pemyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini, Perseroan merencanakan untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham di luar dari yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini.

**Catatan:**

Penerbitan Saham Seri B dengan nilai nominal @ Rp 70,00 yang akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I ini dilakukan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Krisis ekonomi yang berkepanjangan yang diikuti dengan tidak stabilnya politik dan keamanan berdampak negatif ke Perseroan dan Pasar Modal di Indonesia secara keseluruhan, sehingga mengakibatkan penurunan kinerja Perseroan dan karenanya harga pasar saham Perseroan berada di bawah nilai nominal yaitu Rp 1.000,00.
2. Untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang tidak memperbolehkan pengeluaran saham baru dengan harga dibawah nominal.
3. Saham baru dengan nilai nominal @ Rp 70,00 memiliki hak dan sifat yang sama dengan saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan nilai nominal @ Rp 1.000,00 yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang dapat kami jabarkan di bawah ini:
  - a. Hak suara yang sama.
  - b. Hak penerimaan dividen yang sama.
  - c. Hak yang sama untuk menerima sisa kekayaan Perseroan dalam hal perusahaan dilikuidasi.
  - d. Memiliki sifat yang sama yaitu merupakan saham biasa.

## II. PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS I

Dana hasil penjualan saham dalam Penawaran Umum Terbatas I, setelah dikurangi biaya emisi, seluruhnya akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 89% akan digunakan untuk pelunasan hutang kepada pemegang saham utama, yaitu Pacific Asia Holding Limited ("PAH")

Dalam merestrukturisasi hutangnya, Perseroan telah menerima pinjaman tanpa bunga dari PAH sebesar AS\$ 9,260 juta dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar AS\$ 5,62 juta yang digunakan untuk pembayaran kembali sebagian pinjaman revolving sindikasi pada bulan April 2000,
- Sebesar AS\$ 1,04 juta yang digunakan untuk pembayaran kembali sisa pinjaman revolving sindikasi pada bulan Mei 2001, dan
- Sebesar AS\$ 2,6 juta yang digunakan untuk pembayaran kembali hutang kepada PT Lippo Karawaci Tbk pada bulan Juni 2001. Hutang kepada PT Lippo Karawaci Tbk tersebut timbul sebagai akibat Perseroan bersama-sama dengan PT Lippo Karawaci Tbk menandatangani Perjanjian Pokok Penyelesaian Hutang dengan BPPN dengan konsep yang menggunakan sistem "Satu Pemberi Pinjaman". Penandatanganan Perjanjian tersebut dilakukan pada tanggal 16 April 2001.

### Latar Belakang Pinjaman *Revolving* Sindikasi

Pada bulan November 1996, PT Lippo Merchants Finance ("LMF"), anak perusahaan Perseroan, memperoleh pinjaman *revolving* sindikasi sebesar AS\$ 19 juta dari beberapa bank dan lembaga keuangan luar negeri. Pinjaman tersebut berjangka waktu 2 tahun dan dikenakan bunga sebesar Sibor + 1,6%. Namun sejak bulan Juli 1998, mayoritas pemberi pinjaman tersebut menolak perpanjangan pembayaran pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sehingga dikenakan tambahan bunga sehingga menjadi Sibor + 3,6%. Pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa guna usaha dan semua anjak piutang serta piutang pembiayaan konsumen milik LMF.

Dalam upayanya untuk meringankan beban keuangannya, pada bulan April 2000, Perseroan telah berhasil merestrukturisasi sebagian pinjaman *revolving* sindikasi dari sebesar AS\$ 17 juta beserta bunga masih harus dibayar menjadi AS\$ 5,62 juta. Dana pelunasan pinjaman tersebut diperoleh dari PAH. Selanjutnya, pada bulan Mei 2001, Perseroan telah menyelesaikan sisa dari pinjaman *revolving* sindikasi beserta bunga masih harus dibayar. Dana pelunasan sisa pinjaman tersebut berasal dari PAH sebesar AS\$ 1,04 juta.

Pada bulan Juni 2001, Perseroan telah melunasi hutang kepada PT Lippo Karawaci Tbk sebesar AS\$ 2,6 juta yang dana pelunasannya diperoleh dari PAH.

Seluruh pinjaman yang diberikan oleh PAH untuk pelunasan hutang-hutang Perseroan merupakan pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali pinjaman tersebut akan dilakukan setelah Perseroan melakukan penambahan modal.

Pinjaman dari PAH sebagai pemegang saham utama Perseroan merupakan komitmen dan upaya pemegang saham utama dalam menyelamatkan Perseroan dari krisis keuangan yang terus berlanjut dan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dimasa yang akan datang.

2. Sekitar 11% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Dalam hal jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak dilaksanakan seluruhnya, maka dana yang diperoleh akan diprioritaskan untuk pelunasan hutang kepada pemegang saham utama Perseroan.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Bapepam secara periodik.

Apabila Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I ini, maka Perseroan harus meminta persetujuan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan melaporkannya kepada Bapepam.

Publik  
juga di

### III. PERNYATAAN HUTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2000 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co., Perseroan mempunyai kewajiban yang seluruhnya sebesar Rp 233.560 juta dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)
Pinjaman yang Diterima	120.793
Hutang Dividen	191
Hutang Lain-lain	1.831
Beban Masih Harus Dibayar	56.455
Hutang Pajak	178
Hutang Pemegang Saham	53.924
Hutang Subordinasi	188
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>233.560</b>

#### Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Perseroan sebesar Rp 120.793 juta yang terdiri dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 66.750 juta, dan pihak ketiga sebesar Rp 54.043 juta.

#### Hutang Dividen

Hutang dividen Perseroan sebesar Rp 191 juta yang merupakan dividen yang belum diambil oleh Pemegang Saham.

#### Hutang Lain-lain

Hutang lain-lain Perseroan sebesar Rp 1.831 juta yang terdiri dari hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 30 juta dan kepada pihak ketiga sebesar Rp 1.801 juta.

#### Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar sebesar Rp 56.455 juta dimana Rp 55.565 juta berasal dari beban bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman bank.

#### Hutang Pajak

Perseroan memiliki hutang pajak sebesar Rp 178 juta dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (dalam jutaan Rupiah)
Pajak penghasilan :	
Pasal 21	140
Pasal 23	-
Pajak pertambahan nilai	38
<b>Jumlah</b>	<b>178</b>

#### Hutang Pemegang Saham

Hutang pemegang saham Perseroan sebesar Rp 53.924 juta merupakan pinjaman tanpa bunga yang diperoleh dari Pacific Asia Holding Ltd., Cook Islands dengan jangka waktu pembayaran yang tidak ditentukan.

#### Hutang Subordinasi

Hutang subordinasi Perseroan sebesar Rp 188 juta yang berasal dari pinjaman tanpa bunga Anak Perusahaan yaitu PT Tidar Niaga Kharisma yang diperoleh dari pemegang saham PT Tidar Niaga Kharisma terdahulu.

Selain hutang-hutang tersebut di atas, Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 tidak memiliki hutang atau kewajiban lainnya dalam jumlah material yang belum diungkapkan dalam laporan keuangan maupun Prospektus ini.



Melihat upaya restrukturisasi seluruh hutang Perseroan yang dapat memberikan dampak positif untuk prospek Perseroan, maka manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kewajiban Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan sebagaimana mestinya.

1. ...  
2. ...  
3. ...  
4. ...  
5. ...  
6. ...  
7. ...  
8. ...  
9. ...  
10. ...

## IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### 1. Umum

Perseroan yang didirikan di Jakarta pada 1982 pada awalnya bergerak dalam bidang pembiayaan usaha. Sejalan dengan perkembangannya dan untuk menyesuaikan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 606/KMK.017/1995 tanggal 19 Desember 1995 yang membatasi penyertaan saham perusahaan pembiayaan, pada bulan April 1997, Perseroan mengubah ruang lingkup aktivitasnya menjadi sebuah perusahaan dengan aktivitas yang bergerak dalam bidang pemberian jasa, perdagangan umum dan investasi.

### 2. Analisa Keuangan

Analisa dan pembahasan oleh Manajemen dibawa ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dan dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 1998.

#### a. Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 6.738 juta atau menurun sebesar Rp 538 juta atau 7,4% dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 7.276 juta. Sedangkan pendapatan tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 13.703 juta atau 65,3% dibandingkan pendapatan pada tahun 1998.

Penurunan pendapatan Perseroan dari tahun ke tahun disebabkan belum pulihnya perekonomian, situasi politik dan keamanan di Indonesia. Sedangkan penurunan yang signifikan pada tahun 1999 terutama disebabkan penurunannya pendapatan anjak piutang dari Rp 11.235 juta pada tahun 1998 menjadi Rp 810 juta pada tahun 1999.

#### b. Beban

Beban Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 62.710 juta atau meningkat sebesar 35.510 juta atau 130,6% dibandingkan dengan beban pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 27.200 juta. Peningkatan beban terutama disebabkan oleh rugi selisih kurs sebagai dampak langsung dari melemahnya nilai tukar Rupiah.

Beban Perseroan pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar Rp 136.330 juta atau 83,4% dibandingkan dengan beban pada tahun 1998 yaitu sebesar Rp 163.530 juta. Penurunan beban tahun 1999 disebabkan oleh penurunan beban bunga dan keuangan serta keuntungan dari selisih kurs dibandingkan dengan tahun 1998.

#### c. Laba (Rugi) Bersih

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 Perseroan memiliki laba bersih Rp 40.788 juta atau meningkat sebesar Rp 63.370 juta atau 280,6% dibandingkan dengan rugi bersih tahun 1999 yaitu sebesar Rp 22.582 juta. Peningkatan laba bersih tersebut disebabkan pembukuan pos luar biasa sebesar Rp 95.709 juta yang berasal dari diskon terhadap pokok pinjaman yang telah direstrukturisasi beserta bunganya.

Sedangkan rugi bersih Perseroan pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar Rp 96.750 juta atau 81,1% dibandingkan dengan rugi bersih tahun 1998 yaitu sebesar Rp 119.332 juta. Penurunan rugi bersih tersebut disebabkan penurunan beban Perseroan tahun 1999 yang cukup besar.

#### d. Aktiva

Jumlah aktiva yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 78.262 juta atau menurun Rp 63.318 juta atau sebesar 44,7% dibandingkan dengan jumlah aktiva pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 141.580 juta. Penurunan jumlah aktiva pada tahun 2000, salah satu diantaranya

adalah disebabkan oleh penurunan investasi jangka panjang Perseroan dari Rp 94.615 juta menjadi Rp 33.544 juta.

Jumlah aktiva tahun 1999 mengalami penurunan sebesar Rp 120.475 juta atau 46,0% dibandingkan dengan jumlah aktiva tahun 1998 yaitu sebesar Rp 262.055 juta. Penurunan jumlah aktiva tersebut disebabkan terutama oleh penurunan anjak piutang dari Rp 53.969 juta menjadi Rp 2.219 juta.

#### e. Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 233.560 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 42.625 juta atau 15,4% dari kewajiban tahun 1999 yaitu sebesar Rp 276.185 juta. Jumlah kewajiban tahun 1999 mengalami penurunan sebesar Rp 56.889 juta atau sebesar 17,1% dibandingkan dengan jumlah kewajiban tahun 1998 yaitu sebesar Rp 333.074 juta.

Penurunan jumlah kewajiban dari tahun ke tahun sebagai akibat dari penurunan pinjaman yang diterima dari pihak ketiga sebagai dampak dari keberhasilan restrukturisasi hutang Perseroan.

#### f. Ekuitas

Jumlah defisiensi modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar Rp 155.969 juta, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 20.284 juta atau 14,9% dari jumlah defisiensi modal pada tahun 1999 yaitu sebesar Rp 135.685 juta. Walaupun terdapat penurunan defisit pada tahun 2000, tetapi jumlah defisiensi modal mengalami peningkatan dimana hal ini disebabkan oleh adanya rugi yang belum direalisasi atas peningkatan nilai wajar surat berharga sebesar Rp 102.408 juta.

Jumlah defisiensi modal pada tahun 1999 mengalami peningkatan sebesar Rp 63.919 juta atau 89,1% dibandingkan dengan jumlah defisiensi modal pada tahun 1998 yaitu sebesar Rp 71.766 juta. Peningkatan defisiensi modal pada tahun 1999 disebabkan adanya peningkatan defisit.

#### g. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya dan dengan menggunakan ekuitas yang ditanamkan. Rasio Solvabilitas dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut :

1. Jumlah kewajiban dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas)
2. Jumlah kewajiban dibagi dengan jumlah aktiva (Solvabilitas Aktiva)

Rasio Solvabilitas Ekuitas Perseroan tidak dapat dibandingkan karena Perseroan mengalami defisiensi modal. Sedangkan Solvabilitas Aktiva Perseroan pada 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 masing-masing adalah 298,4%; 195,1% dan 127,1%. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2000 disebabkan penurunan nilai investasi jangka panjang Perseroan.

#### h. Imbal Hasil Ekuitas dan Imbal Hasil Investasi

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba (rugi) bersih dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas tidak dapat dibandingkan karena Perseroan mengalami kerugian dan defisiensi modal.

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang dimiliki, yang dapat dihitung dari perbandingan antara laba (rugi) bersih dengan jumlah aktiva. Imbal Hasil Investasi per tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 adalah masing-masing 52,1%, (15,9%), dan (45,5%). Peningkatan pada tahun 2000 disebabkan adanya peningkatan laba bersih sebagai akibat dari pembukuan pos luar biasa.

#### i. Pertumbuhan Aktiva dan Kewajiban dalam Valuta Asing

Aktiva dalam valuta asing Perseroan per tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar AS\$ 2,024 juta atau mengalami penurunan sebesar AS\$ 0,330 juta atau 14,0% dibandingkan dengan aktiva dalam valuta asing tahun 1999 yaitu sebesar AS\$ 2,354 juta. Penurunan aktiva dalam mata valuta asing tahun 2000 terutama disebabkan pembayaran angsuran sewa guna usaha serta kas dan setara kas Perseroan. Sedangkan Aktiva dalam mata uang asing per tanggal 31 Desember 1999 mengalami penurunan

sebesar AS\$ 7,105 juta atau 75,1% dibandingkan dengan tahun 1998 yang mana sebesar AS\$ 9,459 juta. Penurunan pada tahun 1999 terutama disebabkan pelunasan seluruh anjak piutang Perseroan.

Kewajiban dalam mata valuta asing Perseroan per tanggal 31 Desember 2000 adalah sebesar AS\$ 8,988 juta atau mengalami penurunan sebesar AS\$ 11,359 juta atau 55,8% dibandingkan dengan kewajiban dalam mata uang asing tahun 1999 yaitu sebesar AS\$ 20,347 juta. Penurunan kewajiban dalam mata uang asing tahun 2000 terutama disebabkan adanya restrukturisasi dan pelunasan sebagian besar pinjaman *revolving* sindikasi. Sedangkan kewajiban dalam mata uang asing per tanggal 31 Desember 1999 mengalami penurunan sebesar AS\$ 7,016 juta atau 25,6% dibandingkan dengan tahun 1998. Penurunan kewajiban dalam mata uang asing tahun 1999 terutama disebabkan oleh adanya pelunasan pinjaman bank dalam negeri.

### 3. Prospek Usaha

Sejak pertengahan tahun 1997, perekonomian Indonesia mengalami keterpurukan yang ditandai antara lain oleh anjloknya mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, tingginya suku bunga perbankan, dan kurangnya likuiditas dana. Semuanya mengakibatkan penurunan aktivitas perekonomian Indonesia. Sektor keuangan dalam hal ini adalah salah satu sektor yang sangat terpuuk dengan kondisi ini.

Kegiatan usaha Perseroan yang terutama berasal dari investasi di beberapa anak perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan telah mendapatkan pengaruh yang signifikan oleh kondisi ekonomi Indonesia. Dalam upaya Perseroan untuk memperkecil dampak keterpurukan dan upaya untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan, maka Perseroan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

- Melanjutkan perundingan untuk merestrukturisasi seluruh kewajiban Perseroan yang tersisa,
- Efisiensi seluruh pengeluaran,
- Meningkatkan usaha penagihan piutang yang masih ada,
- Mengatur dan merestrukturisasi portofolio multifinance yang ada, dan
- Mengembangkan aktivitas-aktivitas yang menghasilkan pendapatan.

Beberapa upaya Perseroan telah membuahkan hasil yang positif, antara lain restrukturisasi hutang Perseroan. Keberhasilan hampir seluruh restrukturisasi tersebut akan memberikan sumbangan yang signifikan dalam meringankan beban keuangan Perseroan dimasa yang akan datang.

Hal-hal tersebut di atas akan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan ruang gerak Perseroan agar dapat memfokuskan kembali kegiatan usahanya dan juga pada pengembangan investasi strategis lainnya yang lebih menjanjikan.

## V. RISIKO USAHA

Layaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, tidak bisa terlepas dari berbagai risiko. Demikian juga dengan Perseroan yang menjalankan usahanya, beberapa risiko dan tantangan usaha dapat timbul dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara umum. Berikut penjelasan dari risiko-risiko tersebut:

### 1. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Sebagai Perusahaan Induk yang sebagian besar pendapatan usahanya berasal dari Anak Perusahaan, Perseroan memiliki risiko ketergantungan pendapatan yang cukup tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Anak Perusahaan. Dengan demikian, penurunan kegiatan dan pendapatan usaha Anak Perusahaan akan berdampak langsung pada pendapatan Perseroan.

### 2. Risiko Atas Kebijakan Moneter

Perubahan kebijakan-kebijakan Pemerintah dari waktu ke waktu yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional dapat mempengaruhi Perseroan. Kebijakan moneter akan sangat berpengaruh pada sumber dan penggunaan dana sehingga akan mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan dalam memperoleh dana maupun dalam penyaluran dana tersebut. Kebijakan moneter yang kurang mendukung kegiatan Perseroan maupun Anak Perusahaan akan berdampak pada penurunan kemampuan Anak Perusahaan dalam menghasilkan pendapatan usaha.

### 3. Risiko Perekonomian

Kondisi perekonomian baik nasional maupun regional merupakan faktor yang sangat mempengaruhi iklim usaha secara keseluruhan maupun iklim usaha pembiayaan. Perekonomian Indonesia yang tidak menguntungkan berdampak langsung pada penurunan laju pertumbuhan perekonomian, tingginya tingkat inflasi yang akhirnya berakibat timbulnya resesi ekonomi yang berkepanjangan. Hal tersebut mengakibatkan keterbatasan Perseroan untuk menjalankan usaha keseluruhan dimana dapat mengakibatkan penurunan pendapatan usaha.

### 4. Risiko Valuta Asing

Perseroan memiliki pinjaman dalam mata uang asing dan apabila terjadi naikan kurs valuta asing terhadap mata uang Rupiah, maka Perseroan akan menambah beban keuangan dimana pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

### 5. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan Perseroan yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan dalam memproses transaksi pelayanan penagihan dan pemberian fasilitas dalam aktivitas multijasa, pembukuan dan pelaporan.

### 6. Risiko Persaingan

Dalam kondisi perekonomian saat ini dimana sektor keuangan mengalami penurunan maka akan terjadi kesulitan memperoleh pendanaan tambahan bagi aktivitas anak perusahaan Perseroan yang hampir seluruhnya bergerak dalam bidang multijasa untuk dapat memperebutkan pangsa pasar yang ada. Keterbatasan ini pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

## VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan auditor independen yang material dan relevan untuk diungkapkan dalam Prospektus ini.



## VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### 1. Riwayat Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corporation dengan Akta No. 2 tanggal 1 April 1982 sebagaimana diubah dengan Akta No. 132 tanggal 21 Oktober 1982, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 dan didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 25 November 1982 di bawah No. 4614 dan 4615 dan dimuat dalam Berita Negara No. 4 tanggal 14 Januari 1983 Tambahan No. 58.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana telah diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana pada tanggal 25 Agustus 1989. Pada bulan September 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.140.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham kepada Masyarakat dan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 1997, Perseroan melakukan pencatatan seluruh sahamnya (*Company Listing*) sehingga jumlah saham yang dicatatkan menjadi 30.844.800 saham.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 12 Juli 1996, sebagaimana termaktub dalam Akta Perubahan No. 74 tanggal 16 April 1997 yang keduanya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta dilakukan perubahan nama menjadi PT Lippo Pacific Tbk dan perubahan ruang lingkup usaha Perseroan. Kedua akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam suratnya No. C2-2934-HT.01.04.TH.97 tanggal 22 April 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 98, tanggal 9 Desember 1997, Tambahan No. 5778.

Kemudian, Anggaran Dasar Perseroan diubah kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 224 tanggal 20 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang mana merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Kemudian dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 30 Juni 1998 yang dibuat di hadapan Linawati, SH, Kandidat Notaris, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. Kep-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997. Dilanjutkan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 25 Juni 1999 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang mana merubah pasal 4 mengenai Modal dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Pacific Utama Tbk. Ketiga Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-Undangan berdasarkan Surat Keputusan No. C-6810 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 Maret 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan tanggal 23 Juni 2000 di bawah No. 599/RUB.09.03/VI/2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2000, Tambahan No. 5841.

### 2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur Permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Stephens Finance Limited	2.750.000	2.750.000.000	33,5
2. PT Dwi Parama Dinamika	1.750.000	1.750.000.000	24,5
3. PT Bank Lippo Tbk	500.000	500.000.000	7,0
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	2.140.000	2.140.000.000	30,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.140.000	7.140.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	2.860.000	2.860.000.000	

#### Tahun 1990

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 136 tanggal 28 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi SH, Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sejumlah 1.428.000 saham dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 1 dividen saham.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Stephens Finance Limited	3.300.000	3.300.000.000	38,5
2. PT Lippo Asia	1.336.800	1.336.800.000	15,6
3. PT Bank Lippo Tbk	600.000	600.000.000	7,0
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	3.331.200	3.331.200.000	38,9
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.568.000	8.568.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	1.432.000	1.432.000.000	

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 1990, Lippo Asia Ltd Hongkong menjadi pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham sebesar 3.300.0000 saham. Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Lippo Asia Ltd. Hong Kong	3.300.000	3.300.000.000	38,5
2. PT Lippo Asia	1.336.800	1.336.800.000	15,6
3. PT Bank Lippo Tbk	600.000	600.000.000	7,0
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	3.331.200	3.331.200.000	38,9
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.568.000	8.568.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	1.432.000	1.432.000.000	

#### Tahun 1991

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 135 tanggal 18 Juni 1991 yang dibuat di hadapan Mudofir Hadi SH, Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 10.000.000 saham menjadi 40.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 per saham.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	40.000.000	40.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Lippo Asia Ltd, Hong Kong	3.300.000	3.300.000.000	38,5
2. PT Lippo Asia	1.320.000	1.320.000.000	15,4
3. PT Bank Lippo Tbk	628.680	628.680.000	7,3
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	3.319.320	3.319.320.000	38,8
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.568.000	8.568.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	31.432.000	31.432.000.000	

#### Tahun 1992

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 261 tanggal 26 Juni 1992 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, Perseroan membagikan 2 saham bonus kepada setiap pemegang 1 saham atau sejumlah 17.136.000 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak 14.766.000 saham dan dari laba ditahan sebanyak 2.370.000 saham.

Berdasarkan Akta Keterangan Risalah Rapat No. 110 tanggal 13 Juli 1992 yang dibuat oleh Notaris yang sama, Perseroan meningkatkan modal dasar dari 40.000.000 saham menjadi 642.600.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 per saham.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	642.600.000	642.600.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Lippo Asia Ltd, Hong Kong	9.900.000	9.900.000.000	38,5
2. PT Lippo Asia	3.747.000	3.747.000.000	14,6
3. PT Bank Lippo Tbk	1.773.540	1.773.540.000	6,9
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	10.283.460	10.283.460.000	40,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.704.000	25.704.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	616.896.000	616.896.000.000	

#### Tahun 1994

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 7 Juni 1994, Crest Finance Ltd, Hong Kong tercatat sebagai Pemegang Saham dengan jumlah 3.630.000 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdsarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 7 Juni 1994 berubah menjadi sebagai berikut :

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	642.600.000	642.600.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Lippo Asia Ltd, Hong Kong	11.560.725	11.560.725.000	45,0
2. PT Lippo Asia	5.022.260	5.022.260.000	19,5
3. Crest Finance Ltd, Hong Kong	3.630.000	3.630.000.000	14,1
4. PT Bank Lippo Tbk	1.801.700	1.801.700.000	7,1
5. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	3.689.315	3.689.315.000	14,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.704.000	25.704.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	616.896.000	616.896.000.000	

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 369 tanggal 30 Juni 1994 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, Perseroan membagikan dividen saham sebesar 5.140.800 saham dengan ketentuan setiap pemegang 5 saham mendapatkan 1 dividen saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 371 tanggal 30 Juni 1994 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, Perseroan menurunkan modal dasar dari 642.600.000 saham menjadi 154.224.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 per saham.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	154.224.000	154.224.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Lippo Asia Ltd, Hong Kong	13.872.870	13.872.870.000	45,0
2. PT Lippo Asia	6.026.712	6.026.712.000	19,6
3. Crest Finance Ltd, Hong Kong	4.356.000	4.356.000.000	14,1
3. PT Bank Lippo Tbk	2.162.040	2.162.040.000	7,0
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	4.427.178	4.427.178.000	14,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	123.379.200	123.379.200.000	

#### Tahun 1997

Pada tahun 1997 terjadi perubahan susunan Pemegang Saham Perseroan dimana James Tjahaja Riady dan Stephen Tjondro Riady menjadi pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan masing-masing sebesar 5.940.000 saham.

Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 1997 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	154.224.000	154.224.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Lippo Asia	6.026.712	6.026.712.000	19,5
2. James Tjahaja Riady	5.940.000	5.940.000.000	19,3
3. Stephen Tjondro Riady	5.940.000	5.940.000.000	19,3
4. Crest Finance Ltd, Hong Kong	4.356.000	4.356.000.000	14,1
5. PT Bank Lippo Tbk	2.162.040	2.162.040.000	7,0
6. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	6.420.048	6.420.048.000	20,8
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	123.379.200	123.379.200.000	

#### Tahun 1999

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 44 tanggal 25 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, Perseroan menurunkan modal dasar dari 154.224.000 saham menjadi 123.379.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 per saham.

Dengan demikian struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 1999 berubah menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	123.379.200	123.379.200.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Lippo Asia	6.026.712	6.026.712.000	19,5
2. James Tjahaja Riady	5.940.000	5.940.000.000	19,3
3. Stephen Tjondro Riady	5.940.000	5.940.000.000	19,3
4. Crest Finance Ltd, Hong Kong	4.356.000	4.356.000.000	14,1
5. PT Bank Lippo Tbk	2.162.040	2.162.040.000	7,0
6. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	6.420.048	6.420.048.000	20,8
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	92.534.400	92.534.400.000	

#### Tahun 2000

Pada tahun 2000 Pacific Asia Holdings Ltd mengambil alih seluruh saham milik PT Lippo Asia, James Tjahaya Riady dan Stephen Tjondro Riady.

Dengan demikian struktur permodalan dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2000 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	123.379.200	123.379.200.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Pacific Asia Holdings Ltd	17.906.712	17.906.712.000	58,1
2. Crest Finance Ltd, Hong Kong	4.356.000	4.356.000.000	14,1
3. PT Bank Lippo Tbk	2.162.040	2.162.040.000	7,0
4. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	6.420.048	6.420.048.000	20,8
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	92.534.400	92.534.400.000	

#### Tahun 2001

Dengan demikian struktur permodalan dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 9 Mei 2001 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dibuat PT Sharestar Indonesia adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	123.379.200	123.379.200.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Pacific Asia Holding Ltd	23.419.312	23.419.312.000	75,9
2. Publik (kepemilikan kurang dari 5%)	7.425.488	7.425.488.000	24,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.844.800	30.844.800.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	92.534.400	92.534.400.000	

### 3. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Utama Berbentuk Badan Hukum

#### Pacific Asia Holding Limited ("PAH")

##### Riwayat Singkat

PAH berkedudukan di Cook Islands dan didirikan pada tanggal 11 Oktober 2000 berdasarkan Pendaftaran Perusahaan No. 3774/2000.

**Maksud dan Tujuan**  
Melaksanakan kegiatan usaha investasi.

**Permodalan dan Kepemilikan Saham**  
Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham PAH adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (AS \$)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	100.000.000	100.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Pacific Asia Investments Ltd.	1.500	1.500	100,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	1.500	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	99.998.500	99.998.500	

**Pengawasan dan Pengurusan**  
Susunan anggota pengawasan dan Pengurusan PAH adalah sebagai berikut:

Direksi  
Direktur : Slaley Management Ltd.

#### 4. Pengawasan dan Pengurusan

Para anggota Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Para Pemegang Saham, pengangkatan tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan yang mengangkatnya dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikananya sewaktu-waktu. Tugas dan wewenang Komisaris dan Direksi masing-masing diatur dalam pasal 12 dan 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 10 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, susunan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

##### Komisaris :

Presiden Komisaris : Eddy Sindoro  
Komisaris : Jeffrey Koes Wonsono  
Komisaris : Jonathan L. Parapak  
Komisaris : Antonius Prijohandojo Kristanto  
Komisaris : Emmy Yuhassarie SH, LL.M  
Komisaris : Markus Permadi

##### Catatan :

Markus Permadi telah mengundurkan diri pada tanggal 12 Februari 2001 yang akan dimintakan Persetujuan pengunduran dirinya pada RUPS Perseroan pada tanggal 26 Juni 2001.

##### Direksi :

Presiden Direktur : Rudy Nanggulangi  
Direktur : Suhendra Atmadja  
Direktur : Tina Kumalasari Widyatmadja  
Direktur : Eswytha Mulia



Berikut ini adalah keterangan singkat masing-masing anggota Komisaris dan Direksi:

### Komisaris

**Eddy Sindoro:** Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Mendapatkan gelar Bachelor of Science pada tahun 1980 dari California State University, Amerika Serikat, dan gelar Master of Business Administration dari Mississippi State University, Amerika Serikat pada tahun 1982. Memulai karirnya di Bartel Research, Clovis California pada tahun 1980. Mulai bergabung dengan Group Lippo pada tahun 1982 di PT Bank Lippo Tbk dan jabatan terakhir adalah Presiden Direktur sampai dengan tahun 1999. Pernah menjabat berbagai jabatan di beberapa Perusahaan Terbuka antara lain sebagai Wakil Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk pada tahun 1992, sebagai Presiden Direktur PT Lippo Land Development Tbk pada tahun 1996, sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 1996, sebagai Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 1996. Jabatan lain yang masih dijabat antara lain adalah sebagai Komisaris di PT Multipolar Corporation Tbk, dan PT Siloam Health Care Tbk. Menjabat Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.

**Jeffrey Koes Wonsono :** Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, USA pada tahun 1986. Memulai karirnya pada Mitsubishi Corporation, Jakarta sebagai Senior Marketing Officer pada tahun 1980-1981. Bekerja pada Bank Pemiagaan Indonesia (sekarang PT Bank Lippo Tbk) pada tahun 1981-1985. Pada tahun 1985 bekerja sebagai Portfolio Auditor pada Hongkong Chinese Bank, Hongkong. Pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Bank Multicor pada tahun 1985-1989, Deputy President Director PT Bank LTCB Central Asia pada tahun 1989-1992, Executive Director PT Lippo Investment Mangement pada tahun 1992-1999 dan PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1993-1995. Sampai sekarang masih menjabat sebagai Deputi Presiden Komisaris PT Bank Mayapada International sejak tahun 1990, Presiden Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry dan PT Indti Dufree Promosindo sejak tahun 1991, Komisaris PT Lippo Enterprises Tbk sejak tahun 1994, Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk sejak tahun 1997, Presiden Komisaris PT Multipolar Corporation Tbk sejak tahun 1998. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.

**Jonathan L. Parapak :** Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942. Lulus dari University of Tasmania, Australia jurusan Teknik pada tahun 1966 dan mendapat gelar master of Engineering Science dari University of Tasmania pada tahun 1968. Memulai karir di Telecom Australia tahun 1966 - 1969. Kemudian dilanjutkan di PT Indosat dari tahun 1969-2000 dengan jabatan akhir sebagai Komisaris Utama. Pernah menjabat Sekretaris Jenderal Departement Parnapostel dari tahun 1991-1998, Sekretaris Jenderal Departement Parnapostel dari tahun 1998-1999. Jabatan Komisaris lainnya adalah PT Lintas Arta dari tahun 1988-1991, dan sebagai Komisaris Utama PT Gratika Nusantara dari tahun 1989-1991, dan PT INTI-BPIS dari tahun 1993- sekarang. Menjadi anggota MPR tahun 1997-1999. Pernah menjabat Ketua di Intelsat Board of Governors dari tahun 1989-1990, ITU World Plan for Asia and Oceania dari tahun 1988-1992, Tim Interdep dan Evaluasi KSO dari tahun 1994-1996, Tim Interdep dan Evaluasi PCN/PCS/PHS dari tahun 1995-1998, First World Telecommunications Policy Forum - ITU dari tahun 1996 - 1997, Yayasan Pendidikan Teknik Indonesia dari tahun 1993-sekarang, dan Yayasan Penelitian dan Pengembangan Telekomunikasi dan Informatika dari tahun 1995-sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.

**Antonius Prijohandojo Kristanto:** Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Meraih gelar Sarjana Muda dari Universitas Atmajaya, Semarang pada tahun 1970 dan gelar Sarjana bidang Business Administration dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1977. Mulai karirnya di perusahaan farmasi Tempo, Semarang pada tahun 1968–1970 sebagai staff accounting. Sebagai Assistant Accounting Manager di perusahaan farmasi Wsmo Hoesodo pada tahun 1971. Bergabung dengan divisi perpajakan Drs. Utomo, Mulia & Co pada tahun 1971 dengan posisi akhir sebagai Partner pada tahun 1981. Mendirikan GPU & Co. (Grup SGV) pada tahun 1983 dengan jabatan sebagai Managing Partner. Disamping itu, juga sebagai pengajar bidang perpajakan Universitas Tarumanagara sejak tahun 1980–1985 dan sebagai pembicara pada berbagai seminar perpajakan. Saat ini, menjabat sebagai Managing Partner Prijohandojo, Boentoro & Co. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.

**Emmy Yuhassarie :** Warga Negara Indonesia, lahir tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga tahun 1979 dan gelar LLM dari Universitas of California, Barkeley, USA pada tahun 1982. Mulai karirnya pada tahun 1975 – 1984 di Lembaga Penelitian Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Selain itu, juga aktif ikut serta dalam berbagai penelitian, antara lain penelitian Tranfer of Technology, kerjasama Universitas Indonesia dengan BPPT pada tahun 1982, penelitian Dispute Settlement Mechanism for the Businesses pada tahun 1991 – 1994, penelitian Aspek Hukum Penyalahgunaan Kartu Kredit di Indonesia, kerjasama Universitas Indonesia dengan Bank Indonesia pada tahun 1994, penelitian Aspek Hukum Electronic Funds Transfer System, Bank Indonesia pada tahun 1996–1997. Disamping itu, juga merupakan anggota dari berbagai Tim Penyusunan, Riset, Pengkajian dan Konsultan di berbagai bidang penyusunan peraturan hukum di Indonesia. Pada saat ini menjabat sebagai Pengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Ketua Pusat Pengkajian Hukum, pengurus di Himpunana Konsultan Hukum Pasar Modal sejak tahun 1997 dan sebagai Konsultan Hukum sejak tahun 1997. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.

#### Direksi

**Rudy Nanggulangi:** Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Lulus dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1972 dengan gelar Sarjana Teknik Mesin. Memulai karirnya di PT Astra Motor Sales pada tahun 1973-1983 dengan jabatan akhir sebagai Branch Manager Toyota untuk wilayah Lampung. Bergabung dengan PT Lippo TSK pada tahun 1983–1985 sebagai Direktur Operasi, dan sebagai Presiden Direktur sampai dengan 1990. Menjabat Presiden Direktur PT Lippo Enterprises Tbk pada tahun 1990–2000. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2000.

**Suhendra Atmadja:** Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1951. Meraih gelar Master Business Administration dari Institute Management – European University, Jakarta pada tahun 1993. Memulai karirnya sebagai Audit Supervisor Drs. Utomo, Mulia & Co pda tahun 1975. Bergabung sebagai Direktur PT Lippo Melco Electronic Indonesia pada tahun 1983–1993, PT Lippo Enterprises Tbk pada tahun 1993–2000. Saat ini menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan antara lain PT Tjiparaj Permai Electronic, PT Walsin Lippo Industries, PT Lippo Multi Usaha dan PT Kejali Mitra Usaha. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2000.

**Tina Kumalasari Widyatmadja** : Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Menyelesaikan pendidikannya di Chapman College, USA tahun 1984. Memulai karirnya sebagai Auditor Grup Lippo tahun 1986. Bekerja sebagai Finance Accounting Manager pada PT Asuransi Lippo Life pada tahun 1987-1991. Pernah menjabat sebagai Direktur Finance dan Accounting PT Puncak Resort International pada tahun 1994-1996, dan PT Bukit Sentul Tbk tahun 1996-1997. Menjabat sebagai Direktur Finance dan Accounting PT Lippo Cikarang Tbk dari tahun 1997-sekarang. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2000.

**Eswytha Mulia** : Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1947. Lulus sebagai Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1971. Mulai karirnya di Kantor Pengacara dan Konsultan Hukum Talas Sianturi SH dan pada tahun 1977. Bergabung dengan PT Bank Perniagaan Indonesia, yang kemudian menjadi PT Lippo Bank Tbk, pada tahun 1983 dengan jabatan akhir sebagai Corporate Secretary pada tahun 2000. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2000.

## 5. Sumber Daya Manusia

Perseroan dan Anak Perusahaannya menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia. Perseroan memberikan pengarahan-pengarahan dan program-program pelatihan dibidang keuangan untuk meningkatkan kecakapan mereka dalam melayani nasabah dan untuk meningkatkan kesungguhan mereka dalam menjalani pekerjaannya.

Perseroan selalu mengikuti dan memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawannya, antara lain pemberian upah yang diatas UMR dan tunjangan-tunjangan seperti THR, Jamsostek, transpostasi dan bantuan biaya kesehatan.

Sejak dimulainya krisis ekonomi di Indonesia, Perseroan tidak melakukan penambahan karyawannya. Per tanggal 30 April 2001, Perseroan memperkerjakan 14 karyawan.

Di bawah ini adalah tabel karyawan Perseroan berdasarkan jenjang manajemen sejak tahun 1998:

Rincian	30 Apr 2001	31 Des 2000	31 Des 1999	31 Des 1998
Direksi	4	4	2	2
Manajemen Utama	1	1	1	1
Manajemen Madya	3	3	1	1
Penyelia	4	4	2	2
Pelaksana	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Di bawah ini adalah tabel karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan sejak tahun 1998:

Rincian	30 Apr 2001	31 Des 2000	31 Des 1999	31 Des 1998
Sarjana S2	1	1	-	1
Sarjana S1	9	9	4	3
Sarjana Muda D3	2	2	2	2
SLTA	2	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

## 6. Keterangan Singkat Tentang Anak Perusahaan Perseroan

Berikut ini keterangan singkat tentang masing-masing Anak Perusahaan dengan jumlah penyertaan Perseroan lebih dari 10% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam masing-masing Anak Perusahaan.

### A. PT Lippo Merchants Finance ("LMF")

#### Riwayat Singkat

LMF berkedudukan di Jakarta dan didirikan dengan nama PT Orient Pride Leasing Corp. berdasarkan Akta No. 2, tanggal 1 Juni 1981 yang diubah berturut-turut dengan Akta Perubahan No.130 tanggal 30 Juli 1981, Akta Perubahan No. 74 tanggal 12 Agustus 1982, Akta Perubahan No. 103 tanggal 16 September 1982, Akta Perubahan No. 128 tanggal 9 April 1983 dan Akta Perubahan No. 255 tanggal 25 Mei 1983, keseluruhannya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusannya No. C2-4332.HT.01.01.TH.83, tanggal 9 Juni 1983 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masing-masing di bawah No. 2806/1983, No. 2807/1983, No. 2808/1983, No. 2809/1983, No. 2810/1983 dan No. 2811/1983 pada tanggal 16 Juni 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 3 tanggal 8 Januari 1988 Tambahan No. 45.

#### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain sewa guna usaha, anjak piutang, usaha kartu kredit, dan pembiayaan konsumen.

#### Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Berita Acara RULBPS No. 22, tanggal 4 Juni 1992, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan SH, LL.M, Notaris di Jakarta, modal dasar LMF adalah sebesar Rp. 25.000.000.000,00 yang terdiri dari 25.000.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 dan berdasarkan Notulen RULBPS tanggal 15 Juli 1996, modal ditempatkan dan disetor penuh LMF adalah Rp 20.000.000.000,00 yang terdiri dari 20.000.000 saham.

Susunan pemegang saham LMF sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 159, tanggal 22 Desember 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	25.000.000	25.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	19.980.000	19.980.000.000	99,9
2. Limas	20.000	20.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000.000	20.000.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	5.000.000	5.000.000.000	

#### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat LMF No. 159 tanggal 22 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi LMF adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Itoek Sadono Tirtoprodjo  
 Komisaris : Mochamad Salim Radjiman

Direksi  
 Presiden Direktur : Ichsan Soelistio  
 Direktur : Adrijanto  
 Direktur : Koga Rachman

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Lihat Bab VIII Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan.

## B. PT Limas Mitrasarana ("Limas")

### Riwayat Singkat

Limas didirikan di Jakarta dengan Akta No. 374, tanggal 30 Maret 1991 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-1217.HT.01.01.TH.92, tanggal 8 Pebruari 1992 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 240/Not/1992/PN.JKT.SEL, pada tanggal 18 Pebruari 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 37 tanggal 8 Mei 1992, Tambahan No. 2079.

Limas adalah sebuah perusahaan yang belum melakukan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, namun saat ini melakukan penyertaan pada 4 anak perusahaan yaitu PT Mitrasemesta Utama, PT Bumi Sejahtera Utama, PT Tidar Niaga Kharisma, dan PT Bayu Tirta Sari.

### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain mengusahakan perdagangan umum; mendirikan dan menjalankan usaha industri dan memperdagangkan hasil-hasilnya; mendirikan dan menjalankan biro usaha pembangunan dan menerima merencanakan dan melaksanakan pembangunan rumah-rumah, gedung, jalan, jembatan, irigasi, landasan pesawat, dermaga atau bertindak sebagai pemborong; mendirikan dan menjalankan usaha biro teknik dengan menerima, merencanakan dan melaksanakan pemasangan instalasi listrik, air, telekomunikasi, mesin, gas, dan diesel; pertambangan umum; dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambangan; pengangkutan umum; bidang jasa umumnya; dan melakukan kegiatan usaha percetakan.

### Pemodal dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 22 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Limas adalah sebesar Rp. 17.400.000.000,00 yang terdiri dari 17.400.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Limas adalah Rp 17.400.000.000,00 yang terdiri dari 17.400.000 saham.

Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Limas yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	17.400.000	17.400.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	17.382.600	17.382.600.000	99,9
2. PT Cemerlang Cahayakencana	17.400	17.400.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.400.000	17.400.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel			

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Limas No. 29 tanggal 22 Desember 2000 dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Limas adalah sebagai berikut:

Komisaris  
 Komisaris : Suhendra Atmadja

Direksi  
Direktur : Koga Rachman

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Penting Limas yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tanpa menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tidak pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996.

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	11.482	11.171	15.387	27.504	24.771
Kewajiban	6.999	2.804	22.750	21.440	19.462
Ekuitas (defisiensi modal)	4.483	(11.713)	(7.363)	6.064	5.309
Pendapatan	861	-	-	2.357	1.367
Beban	1.655	4.350	13.427	1.603	565
Laba (Rugi) bersih dari Aktivitas Normal	(1.203)	(4.350)	(13.427)	754	802
Laba (Rugi) bersih	(1.203)	(4.350)	(13.427)	754	802

### Keterangan Singkat Anak Perusahaan Limas

#### B.1 PT Bumi Sejahtera Utama ("Bumi")

##### Keterangan Singkat

Bumi didirikan di Jakarta dengan Akta No. 77 tanggal 19 Agustus 1980, yang diubah dengan Akta No. 80 tanggal 25 November 1980, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/550/13 tanggal 1 Desember 1980, didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 6481 dan 6482 pada tanggal 3 Desember 1980.

Bumi adalah sebuah perusahaan yang belum melakukan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, namun memiliki penyertaan sebesar 50% pada PT BT Lippo Finance.

##### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain mengusahakan perdagangan umum; mendirikan dan menjalankan usaha industri dan minuman, textile, garmen, elektronik dan industri pengelolaan kayu dan memperdagangkan hasilnya; mendirikan dan menjalankan biro usaha pembangunan dan menerima merencanakan dan melaksanakan pembangunan rumah-rumah, gedung, jalanan, jembatan, irigasi, landasan pesawat, dermaga atau bertindak sebagai pemborong; mendirikan dan menjalankan usaha biro teknik dengan menerima, merencanakan dan melaksanakan pemasangan instalasi listrik, air, telekomunikasi, mesin, gas, dan diesel; pertambangan umum; dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambakan; pengangkutan umum; bidang jasa umumnya; dan melakukan kegiatan usaha percetakan.

##### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 160 tanggal 22 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Bumi adalah sebesar Rp. 1.500.000.000,00 yang terdiri dari 1.500 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Bumi adalah Rp 760.000.000,00 yang terdiri dari 760 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Bumi berdasarkan Akta yaitu sebagai berikut:



	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.500	1.500.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Limas	380	380.000.000	50
2. PT Bhumandala Agung	380	380.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	760	760.000.000	100
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	740	740.000.000	

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 22 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Bumi adalah sebagai berikut

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Albert Halim  
 Komisaris : Minny Riady

#### Direksi

Presiden Direktur : Suhendra Atmadja  
 Direktur : Tina Kumalasari Widyatmadja

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Penting Bumi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tanpa menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tidak pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996.

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	-	-	1.075	13.924	13.150
Kewajiban	1.510	1.510	3.003	1.502	1.500
Ekuitas (defisiensi modal)	(1.510)	(1.510)	(1.928)	12.422	11650
Pendapatan	-	-	-	774	1.484
Beban	-	1.083	12.849	2	7
Laba (Rugi) bersih dari Aktivitas Normal	-	(1.083)	(12.849)	772	1.477
Laba (Rugi) bersih	-	(1.083)	(12.849)	772	1.477

#### B.1.a PT BT Lippo Finance ("BT Lippo")

##### Riwayat Singkat

BT Lippo didirikan di Jakarta dengan Akta No. 272 tanggal 28 Mei 1982 dibuat di hadapan Kartini Muljadi SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C2-2090.HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Oktober 1982, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 102 tanggal 21 Desember 1982, Tambahan No. 1391.

##### Kegiatan Utama

Bergerak dalam multijasa keuangan.

##### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 1996 yang dibuat di hadapan Nur Sasono SH, pengganti dari Amrul Partomuan Pohan SH, Notaris di Jakarta, modal dasar BT Lippo adalah sebesar Rp. 25.000.000.000,00 yang terdiri dari 2.500 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.000.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh BT Lippo adalah Rp. 25.000.000.000,00 yang terdiri dari 2.500 saham.

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham BT Lippo yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	2.500	25.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. BT Holding (Asia) Ltd., USA	1.250	12.500.000.000	50
2. Bumi	1.250	12.500.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	25.000.000.000	100
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

#### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 27 Maret 2000 yang dibuat dihadapan James Herman Rahardjo SH, Notaris di Jakarta, susunan pengawasan dan pengurusan BT Lippo adalah sebagai berikut :

#### Komisaris

Komisaris Utama : Roberto Feliciano  
 Wakil Komisaris Utama : Federick Chang  
 Komisaris : Dilip Ayyar  
               R Soeparmadi  
               Lim Hak Chiang  
               Albert Halim

#### Direksi

Direktur Utama : Firman Djunid  
 Wakil Direktur Utama : Roy RF Kemur (telah mengundurkan diri pada tanggal 17 Juli 2000)  
 Direkur : Winardi Darmansa  
               Caroline Patuwo

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Lihat Bab VIII Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan.

#### B.2 PT Tidar Niaga Kharisma ("Tidar")

##### Keterangan Singkat

Tidar didirikan di Jakarta dengan Akta No. 140 tanggal 15 Februari 1984 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 199 tanggal 30 Juli 1984, yang dibuat di hadapan Lieyono SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta. Keduanya telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2.4362.HT.01.01.TH.84 tanggal 4 Agustus 1984, didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1874/1984 dan 1875/1984 pada tanggal 23 Agustus 1984.

Tidar adalah sebuah perusahaan yang belum melakukan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, namun memiliki penyertaan sebesar 20% pada PT Daiwa Lippo Finance.

##### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain mengusahakan perdagangan umum; mendirikan dan menjalankan usaha industri dan memperdagangkan hasilnya; mendirikan dan menjalankan biro usaha pembangunan dan menerima merencanakan dan melaksanakan pembangunan rumah-rumah, gedung, jalanan, jembatan, irigasi, landasan pesawat, dermaga atau bertindak sebagai pemborong; mendirikan dan menjalankan usaha biro teknik dengan menerima, merencanakan dan melaksanakan pemasangan instalasi listrik, air, telekomunikasi, mesin, gas, dan diesel; pertambangan umum; dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambakan; pengangkutan umum; bidang jasa umumnya; dan melakukan kegiatan usaha percetakan.

### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 23 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Tidar adalah sebesar Rp. 20.000.000,00 yang terdiri dari 20.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Tidar adalah Rp 5.000.000,00 yang terdiri dari 5.000 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Tidar yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	20.000	20.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Limas	3.500	3.500.000	70,0
2. PT Tjiptono Darmadji	1.500	1.500.000	30,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000	

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 23 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Tidar adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Rudy Nanggulangi  
 Komisaris : Jane Manaro

#### Direksi

Direktur : Roberto Feliciano

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Penting Tidar yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tidak pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996.

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	11.842	8.478	7.593	8.518	6.973
Kewajiban	6.699	4.877	5.102	2.996	982
Ekuitas (defisiensi modal)	2.241	3.601	2.491	5.522	5.991
Pendapatan	450	1.118	-	891	997
Beban	1.813	8	3.031	1.360	7
Laba (Rugi) bersih dari Aktivitas Normal	(1.363)	1.110	(3.031)	(469)	990
Laba (Rugi) bersih	(1.363)	1.110	(3.031)	(469)	990

### B.2.a PT Daiwa Lippo Finance ("Daiwa Lippo")

Daiwa Lippo didirikan di Jakarta dengan Akta No. 157 tanggal 15 Agustus 1984 dibuat di hadapan Lieyono SH, pengganti dari Musjaffak, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 263 tanggal 29 Oktober 1984 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta. Kedua Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C2-6310.HT.01.01.Th.84 tanggal 7 November 1984, yang telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dibawah No. 2393/1984 dan No. 2394/1984 tanggal 12 November 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 69 tanggal 26 Agustus 1988, Tambahan No. 872.

### Kegiatan Utama

Bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen, dan kegiatan kartu kredit.

### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 13 April 1998 yang dibuat di hadapan Kun Hidayat SH, Notaris di Bekasi, modal dasar Daiwa Lippo adalah sebesar Rp. 30.000.000.000,00 yang terdiri dari 30.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Daiwa Lippo adalah Rp 25.000.000.000,00 yang terdiri dari 25.000 saham.

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Daiwa Lippo yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	30.000	30.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. The Daiwa Bank Ltd. Japan	12.500	12.500.000.000	50,0
2. Tidar	7.500	7.500.000.000	30,0
3. PT Daiwa Perdana Bank	5.000	5.000.000.000	20,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	25.000	25.000.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	5.000	5.000.000.000	

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Notulen Rapat dibawah tangan tanggal 28 Maret 2001, susunan pengawasan dan pengurusan Daiwa Lippo adalah sebagai berikut :

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Suhendra Atmadja  
 Wakil Presiden Komisaris : Akiyoshi Otani  
 Komisaris : Nobuhiko Arai  
                   Tina Kumalasari Widyatmadja

#### Direksi

Presiden Direktur : Ritsuo Ando  
 Direktur : Tjiptono Darmadji  
 Direkur : Makoto Okada

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Lihat Bab VIII Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan.

### B.3 PT Bayu Tirta Sari ("Bayu")

#### Keterangan Singkat

Bayu didirikan di Jakarta dengan Akta No. 124 tanggal 13 Januari 1984 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2.4348.HT.01.TH.84 tanggal 4 Agustus 1984, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 516/1984 pada tanggal 29 Agustus 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3901.

Bayu adalah sebuah perusahaan yang belum melakukan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, namun memiliki penyertaan sebesar 11,9% pada PT BNP Lippo Utama Leasing.

### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain mengusahakan perdagangan umum; mendirikan dan menjalankan usaha industri dan memperdagangkan hasilnya; mendirikan dan menjalankan biro usaha pembangunan dan menerima merencanakan dan melaksanakan pembangunan rumah-rumah, gedung, jalan, jembatan, irigasi, landasan pesawat, dermaga atau bertindak sebagai pemborong; mendirikan dan menjalankan usaha biro teknik dengan menerima, merencanakan dan melaksanakan pemasangan instalasi listrik, air, telekomunikasi, mesin, gas, dan diesel; pertambangan umum; dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambangan; pengangkutan umum; bidang jasa umumnya; dan melakukan kegiatan usaha percetakan.

### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 162 tanggal 22 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Bayu adalah sebesar Rp. 2.285.000.000,00 yang terdiri dari 2.285.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Bayu adalah Rp 2.285.000.000,00 yang terdiri dari 2.285.000 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Bayu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	2.285.000	2.285.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Limas	2.282.715	2.282.715.000	99,9
2. PT Cemerlang Cahayakencana	2.285	2.285.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.285.000	2.285.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Notulen Rapat tanggal 15 Mei 2001, susunan anggota Komisaris dan Direksi Bayu adalah sebagai berikut:

Komisaris  
Komisaris : Franciscus Singgih Alimiadi

Direksi  
Direktur : Drs. Adriyanto

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Penting Bayu yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tanpa menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tidak pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	4	-	4.171	5.421	3.877
Kewajiban	-	2.274	2.266	2.266	2.265
Ekuitas (defisiensi modal)	4	(2.274)	1.905	3.155	1.612
Pendapatan	-	-	-	1.544	63
Beban	4	4.179	1.251	1	7
Laba (Rugi) bersih dari Aktivitas Normal	(4)	(4.179)	(1.251)	1.543	56
Laba (Rugi) bersih	(4)	(4.179)	(1.251)	1.543	56

### B.3.a PT BNP Lippo Utama Leasing ("BNP Lippo")

#### Riwayat Singkat

BNP Lippo didirikan di Jakarta dengan Akta No. 121 tanggal 26 Oktober 1984, yang kemudian diubah dengan Akta No. 158 tanggal 15 Desember 1984 dan Akta No. 117 tanggal 24 Januari 1985. Ketiganya dibuat di hadapan Kartini Muljadi SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam suratnya No C2-549.HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Februari 1985, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 268/1985, 269/1985, dan 270/1985 pada tanggal 16 Februari 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 35 tanggal 30 April 1985, Tambahan No. 657.

#### Kegiatan Utama

Bergerak dalam bidang pembiayaan.

#### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2000 yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Parmanto SH, Notaris di Jakarta, modal dasar BNP Lippo adalah sebesar Rp. 25.000.000.000,00 yang terdiri dari 2.500 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 10.000.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh BNP Lippo adalah Rp 25.000.000.000,00 yang terdiri dari 2.500 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham BNP Lippo sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	2.500	25.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. PT Bank BNP Paribas Indonesia	2.200	22.000.000.000	88%
2. Bayu	300	3.000.000.000	12%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	25.000.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

#### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 dan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulir Pemegang Saham No. 25 tanggal 15 Agustus 2000 yang dibuat di hadapan Poppe Savitri Martosuhardjo Pharmanto SH, Notaris di Jakarta, susunan pengawasan dan pengurusan BNP Lippo adalah sebagai berikut :

##### Komisaris

Presiden Komisaris : Philippe Cottus  
Wakil Presiden Komisaris : Alain Baily  
Komisaris : Tina Widyatmadja

##### Direksi

Presiden Direktur : Lioe Woen Khat  
Wakil Presiden Direktur : Roberto Feliciano

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Lihat Bab VIII Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan.

### B.4 Mitrasemesta Utama ("Mitra")

#### Riwayat Singkat

Mitra didirikan di Jakarta dengan Akta No. 474 tanggal 29 Agustus 1991 yang dibuat di hadapan Lieyono SH, pengganti dari Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan Akta



Perubahan No. 313 tanggal 18 Maret 1992 dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang keduanya telah mendapatkannya pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2818.HT.01.01.TH.92 tanggal 15 April 1992, didaftarkan dalam register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 46/APT/Wapan/1992/PNJS dan No. 47/APT/Wapan/1992/PNJS, tanggal 21 April 1992 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 49 tanggal 19 Juni 1992, Tambahan No. 2811.

Mitra adalah sebuah perusahaan yang belum melakukan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasarnya, namun memiliki penyertaan sebesar 12% pada PT GMAC Lippo Finance.

#### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain mengusahakan perdagangan umum; mendirikan dan menjalankan usaha industri dan memperdagangkan hasil-hasilnya; mendirikan dan menjalankan biro usaha pembangunan dan menerima merencanakan dan melaksanakan pembangunan rumah-rumah, gedung, jalanan, jembatan, irigasi, landasan pesawat, dermaga atau bertindak sebagai pemborong; mendirikan dan menjalankan usaha biro teknik dengan menerima, merencanakan dan melaksanakan pemasangan instalasi listrik, air, telekomunikasi, mesin, gas, dan diesel; pertambangan umum; dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambangan; pengangkutan umum; bidang jasa umumnya; dan melakukan kegiatan usaha percetakan.

#### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 147 tanggal 13 Oktober 1995 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Mitra adalah sebesar Rp. 6.000.000.000,00 yang terdiri dari 6.000.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Mitra adalah Rp 3.001.000.000,00 yang terdiri dari 3.001.000 saham.

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Mitra yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	6.000.000	6.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Limas	2.997.999	2.997.999.000	99,9
2. Bayu	3.001	3.001.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	3.001.000	3.001.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	2.999.000	2.999.000.000	

#### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 27 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Mitra adalah sebagai berikut:

Komisaris  
 Komisaris : Suhendra Atmadja

Direksi  
 Direktur : Koga Rachman

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Penting Mitra yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tanpa menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tidak pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996.



Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	-	-	-	1.948	2.418
Kewajiban	30	25	17	16	15
Ekuitas (defisiensi modal)	(30)	(25)	(17)	1.932	2.403
Pendapatan	-	-	-	-	-
Beban	5	8	1.949	471	303
Laba (Rugi) bersih dari Aktivitas Normal	(5)	(8)	(1.949)	(471)	(303)
Laba (Rugi) bersih	(5)	(8)	(1.949)	(471)	(303)

#### B.4.a PT GMAC Lippo Finance ("GMAC Lippo")

##### Riwayat Singkat

GMAC Lippo didirikan di Jakarta dengan Akta No. 77 tanggal 13 Februari 1995 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6674 HT.01.01.Th.95 tanggal 29 Mei 1995 dan didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 1004/A.PT/HKM/1995/PN.JAK.SEL dan No. 1406/A.PT/HKM/1995/PN.JAK.SEL tanggal 13 Juni 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 100 tanggal 15 Desember 1995, Tambahan No. 10343.

##### Kegiatan Utama

Bergerak dalam bidang pembiayaan.

##### Permodalan dan Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 13 Februari 1995 yang kemudia diubah dengan Akta No. 124 tanggal 17 Mei 1995. Keduanya dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, modal dasar GMAC Lippo adalah sebesar Rp. 30.000.000.000,00 yang terdiri dari 1.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 30.000.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh GMAC Lippo adalah Rp 15.000.000.000,00 yang terdiri dari 500 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham GMAC Lippo yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000	30.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. General Motor Acceptance Corporation	400	12.000.000.000	80%
2. Mitra	100	3.000.000.000	20%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	15.000.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	500	15.000.000.000	

##### Catatan:

Berdasarkan *Resolution of Shareholders in Lieu of the General Meeting of Shareholders of PT GMAC Lippo Finance* yang dibuat pada tanggal 21 Februari 2001, Pemegang Saham GMAC Lippo menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh GMAC Lippo menjadi Rp 25.200.000.000,00 dan perubahan pemegang saham. Berdasarkan keterangan GMAC Lippo, perubahan tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan dan susunan pemegang saham GMAC Lippo adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	1.000	30.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. General Motor Acceptance Corporation	714	21.420.000.000	85,0
2. Mitra	100	3.000.000.000	11,9
3. PT General Motor Indonesia	26	780.000.000	3,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	840	25.200.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	160	4.800.000.000	

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 23 Maret 2001 yang dibuat di hadapan Arman Lany SH, Notaris di Jakarta, susunan pengawasan dan pengurusan GMAC Lippo adalah sebagai berikut :

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Rudy Nanggulangi  
 Komisaris : Richard JS Clout  
 Komisaris : John R Jones

#### Direksi

Presiden Direktur : Alexander Philip Stuart Smith  
 Direktur : Imelda Noto Luciana

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Lihat Bab VIII Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan.

### C. PT Asri Agungpermai ("Asri")

#### Riwayat Singkat

Asri didirikan di Jakarta dengan Akta 232 tanggal 15 Oktober 1990 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam suratnya No. C2-3747.HT.01.01.Th.91 tanggal 8 Agustus 1991, didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 733/Not/1991/PN.JKT.SEL pada tanggal 4 September 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 97 tanggal 3 Desember 1991, Tambahan No. 4553.

Asri sebuah perusahaan yang belum melakukan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasarnya.

#### Maksud dan Tujuan

Melaksanakan kegiatan usaha antara lain mengusahakan perdagangan umum; mendirikan dan menjalankan usaha industri dan memperdagangkan hasilnya; mendirikan dan menjalankan biro usaha pembangunan dan menerima, merencanakan dan melaksanakan pembangunan rumah-rumah, gedung, jalan, jembatan, irigasi, landasan pesawat, dermaga atau bertindak sebagai pemborong; mendirikan dan menjalankan usaha biro teknik dengan menerima, merencanakan dan melaksanakan pemasangan instalasi listrik, air, telekomunikasi, mesin, gas, dan diesel; pertambangan umum; dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan pertambangan; pengangkutan umum; bidang jasa umumnya; dan melakukan kegiatan usaha percetakan.

#### Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 27 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, modal dasar Asri adalah sebesar Rp. 20.000.000,00 yang terdiri dari 20.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000,00 dan modal ditempatkan dan disetor penuh Asri adalah Rp 5.000.000,00 yang terdiri dari 5.000 saham.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Asri yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	20.000	20.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Perseroan	4.995	4.995.000	99,9
2. Limas	5	5.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.000	5.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000	

#### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 27 Juli 2000 yang dibuat di hadapan Myra Yuwono SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi Asri adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Komisaris : Rudy Nanggulangi  
 Komisaris : Tina Kumalasari Widyatmadja

#### Direksi

Direktur : Koga Rachman

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar data keuangan Penting Asri yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999; dengan pendapat tanpa menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tidak pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996

Rincian	(Dalam Rp Juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	6	1.470	1.477	1.477	1.492
Kewajiban	-	-	-	-	14
Ekuitas (defisiensi modal)	6	1.470	1.477	1.477	1.478
Pendapatan	-	-	-	-	-
Beban	-	7	-	1	20
Laba (Rugi) bersih dari Aktivitas Normal	-	(7)	-	(1)	(20)
Laba (Rugi) bersih	-	(7)	-	(1)	(20)

#### D. PT Lippo Securities Tbk ("LS")

##### Riwayat Singkat

LS didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 514 tanggal 20 Juni 1989 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusannya No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 tanggal 6 Juli 1989 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 84/Not/1990/PN.JAK.SEL, tanggal 6 Februari 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1990, Tambahan No. 3904.

##### Maksud dan Tujuan

Berusaha dalam bidang perusahaan efek

### Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 27 Januari 1998, dibuat dihadapan Indah Fatmawati SH, pengganti Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C2-2644.HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998, modal dasar LS adalah sebesar Rp 4.437.000.000.000, terbagi atas 8.874.000.000 saham atas nama masing-masing dengan nilai nominal Rp 500. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.109.250.000, terbagi atas 2.218.500.000 saham. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham LS berdasarkan laporan dari PT Sharestar Indonesia per tanggal 31 Desember 2000, yaitu sebagai berikut:

	Jumlah Saham Biasa	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase (%)
A. Modal Dasar	8.874.000.000	4.437.000.000.000	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Pacific Asia Holdings Ltd.	669.157.930	334.578.965.000	30,16
2. Perseroan	305.844.600	152.922.300.000	13,26
3. PT Lippo Asia	171.096.500	85.548.250.000	7,71
4. Publik	1.084.129.970	542.064.985.000	48,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.218.500.000	1.109.250.000.000	100,0
C. Jumlah Saham Dalam Portepel	6.655.500.000	3.327.750.000.000	

### Pengawasan dan Pengurusan

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Juni 2001 yang dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito SH, Notaris di Jakarta, susunan anggota Komisaris dan Direksi LS adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Presiden Komisaris : Lina Latif  
 Komisaris : Suhendra Atmadja  
 Komisaris : Eswytha Mulia

#### Direksi

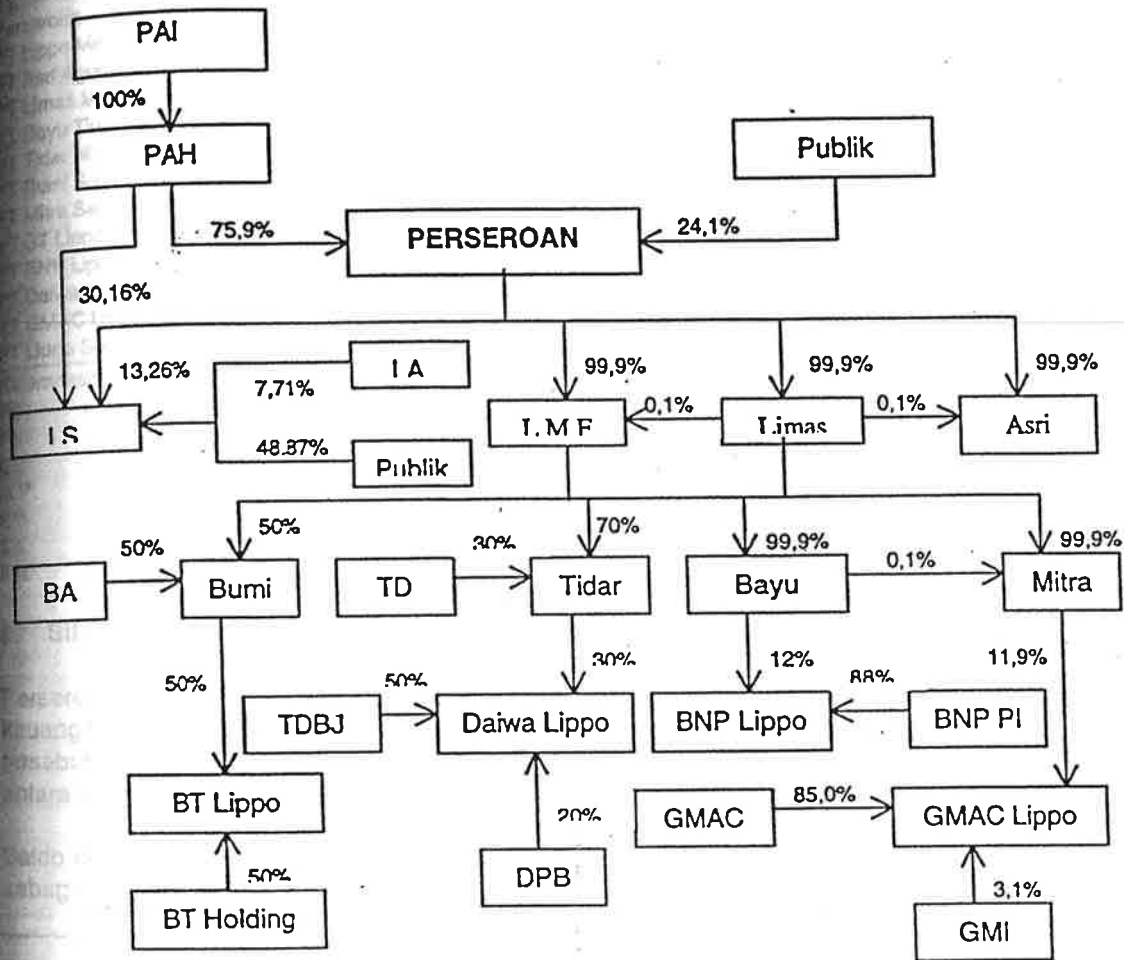
Presiden Direktur : Peter Indra Lembong  
 Direktur : Muliawan Sutanto

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

Lihat Bab VIII Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan.

7. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham dan Anak Perusahaan Perseroan.

Hubungan kepemilikan Perseroan dan Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 Juni 2001 dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Keterangan :

- |             |  |            |                              |
|-------------|--|------------|------------------------------|
| Asri        | : PT Asri Agungpermai                  | GMAC Lippo | : GMAC Lippo Finance         |
| BA          | : PT Bhumandala Agung                  | GMI        | : PT General Motor Indonesia |
| Bayu        | : PT Bayu Tirta Sari                   | LA         | : PT Lippo Asia              |
| Bumi        | : PT Bumi Sejahtera Utama              | Limas      | : PT Limas Mitrasarana       |
| BNP Lippo   | : PT BNP Lippo Utama Leasing           | LMF        | : PT Lippo Merchants Finance |
| BNP PI      | : BNP Paribas Indonesia                | LS         | : PT Lippo Securities Tbk    |
| BT Holding  | : BT Holdings (Asia) Ltd., USA         | Mitra      | : PT Mitrasemesta Utama      |
| BT Lippo    | : PT BT Lippo Finance                  | PAH        | : Pacific Asia Holdings Ltd  |
| Daiwa Lippo | : PT Daiwa Lippo Finance               | TD         | : PT Tjiptono Damadji        |
| DPB         | : PT Daiwa Perdanika Bank              | TDBJ       | : The Daiwa Bank Ltd. Japan  |
| GMAC        | : General Motor Acceptance Corporation | Tidar      | : PT Tidar Niaga Kharisma    |
| PAI         | : Pacific Asia Investment Ltd          |            |                              |

Hubungan kepengurusan dan pengawasan antara Perseroan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Pemegang Saham Utama adalah sebagai berikut:

	ES	JKW	JLP	APK	EY	RN	SA	TKW	EM
Pacific Asia Holding Limited	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perseroan	PK	K	K	K	K	PD	D	D	D
PT Lippo Merchants Finance	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Asri Agung Parmai	-	-	-	-	-	K	-	K	-
PT Limas Mitrasarana	-	-	-	-	-	-	K	-	-
PT Bayu Tirta Sarl	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT Tidar Niaga Kharisma	-	-	-	-	-	PK	-	-	-
PT Bumi Sejahtera Utama	-	-	-	-	-	-	PD	D	-
PT Mitra Semesta Utama	-	-	-	-	-	-	K	-	-
PT BT Lippo Finance	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PT BNP Lippo Utama Leasing	-	-	-	-	-	-	-	K	-
PT Daiwa Lippo Finance	-	-	-	-	-	-	PK	K	-
PT GMAC Lippo Finance	-	-	-	-	-	PK	-	-	-
PT Lippo Securities Tbk	-	-	-	-	-	-	K	-	K

Keterangan :

PD	: Presiden Direktur	D	: Direktur
PK	: Presiden Komisaris	K	: Komisaris
ES	: Eddy Sindoro	JKW	: Jeffery Koes Wonsono
JLP	: Jonathan L. Parapek	APK	: Antonius Prijohandojo Krisnanto
EY	: Emmy Yuhassarie	RN	: Rudy Nanggulangi
SA	: Suhendra Atmadja	TKW	: Tina Kumalasari Widyatmadja
EM	: Eswytha Mulia		

#### 8. Sifat dan Transaksi Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan beserta Anak Perusahaannya, dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal. Transaksi tersebut meliputi antara lain :

Saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 31 Desember 2000 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Jumlah (dalam Rp jutaan)
1. Kas dan Setara Kas	573
2. Investasi dalam Sewa Guna Usaha	12
3. Anjak Piutang	1.520
4. Piutang Lain-Lain	62
5. Pinjaman yang Diterima	66.750
6. Hutang Lain-lain	30
7. Hutang Pemegang Saham	53.924
8. Hutang Subordinasi	188

Sifat yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Rp juta)
1. PT Bank Lippo Tbk	Afiliasi	Rekening Giro dan Deposito Berjangka, dan <i>Letter of Comfort</i>	67.323
2. PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi	Asuransi Aktiva tetap	200
3. PT Lippo Cikarang Tbk	Afiliasi	Anjak piutang	1.520
4. PT Great Jakarta Inti Development	Afiliasi	Sewa guna usaha	12
5. Pacific Asia Holdings Ltd	Pemegang Saham	Pinjaman	53.924

## VIII. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

### 1. UMUM

Perseroan yang didirikan di Jakarta pada tahun 1982 pada awalnya bergerak dalam bidang pembiayaan usaha. Sejalan dengan perkembangannya, pada bulan April 1997, Perseroan menghentikan aktivitasnya sebagai perusahaan pembiayaan dan mengembalikan izin operasi sebagai lembaga pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 133/KMK.017/1998 tanggal 27 Februari 1998.

Perubahan ruang lingkup aktivitas tersebut dilakukan sehubungan dengan adanya pembatasan penyertaan pada Anak Perusahaan oleh perusahaan pembiayaan sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 606/KMK.017/1995 tanggal 19 Desember 1995. Dalam Surat Keputusan tersebut, perusahaan pembiayaan hanya dapat memiliki penyertaan pada perusahaan-perusahaan di sektor keuangan dengan penyertaan modal pada setiap perusahaan tidak boleh melebihi 25% dari modal disetor perusahaan bersangkutan dan jumlah seluruh penyertaan modal perusahaan pembiayaan tidak boleh lebih 40% dari jumlah modal sendiri perusahaan pembiayaan yang bersangkutan.

Setelah penghentian aktivitas sebagai perusahaan pembiayaan, dalam upaya untuk melanjutkan semua penyertaannya yang telah dimiliki, Perseroan mengubah kegiatan menjadi perusahaan nasional yang pada intinya bergerak bidang pemberian jasa, perdagangan umum dan investasi.

### 2. KEGIATAN USAHA

Pada saat didirikan, Perseroan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan untuk barang-barang modal. Dalam perkembangan berikutnya, Perseroan melakukan penyertaan strategis pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan dan sekuritas.

Penyertaan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Jenis Usaha
i. PT Lippo Merchants Finance	Pembiayaan multijasa
ii. PT BT Lippo Finance	Pembiayaan multijasa
iii. PT Daiwa Lippo Finance	Pembiayaan multijasa
iv. PT BNP Lippo Utama Leasing	Pembiayaan multijasa
v. PT GMAC Lippo Finance	Pembiayaan multijasa
vi. PT Lippo Securities Tbk	Sekuritas

#### 1. A. Bidang Pembiayaan

##### PT Lippo Merchants Finance ("LMF")

Didirikan pada tahun 1981 di Jakarta. Pada tahun 1993, Perseroan mengambil alih seluruh saham LMF dari PT Lippo Asia. LMF didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan bidang usaha pembiayaan multijasa tradisional seperti sewa guna usaha, anjak piutang, modal ventura, dan pembiayaan terstruktur.

Ikhtisar laporan keuangan LMF yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 1998, dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:



Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Aktiva :</b>	<b>25.055</b>	<b>110.827</b>	<b>100.423</b>	<b>161.404</b>	<b>83.461</b>
Kas dan bank	112	2.487	771	945	676
Surat promes	-	-	-	750	250
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	4.385	3.123	8.078	32.351	27.853
Piutang pembiayaan konsumen	126	134	159	453	613
Piutang atas pembelian berjangka mata uang asing	-	-	-	16.369	-
Piutang lain-lain	2	67	5.887	756	983
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	46	-	-	-	-
Beban dibayar dimuka	6	114	9	972	101
Piutang kepada pihak yang mempunyai Hubungan istimewa	-	77.760	-	52.687	15.802
Aktiva tetap	30	96	193	296	43
Aktiva pajak tangguhan	16.336	21.412	23.758	-	-
Aktiva lain-lain	2.515	3.417	7.6001	4.958	4.615
<b>Kewajiban</b>	<b>77.081</b>	<b>182.697</b>	<b>246.187</b>	<b>139.467</b>	<b>61.768</b>
<b>Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>	<b>(52.026)</b>	<b>(71.870)</b>	<b>(145.764)</b>	<b>21.937</b>	<b>21.693</b>
<b>Pendapatan :</b>	<b>24.589</b>	<b>99.989</b>	<b>18.168</b>	<b>23.649</b>	<b>12.701</b>
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	20.800	77.760	-	-	-
Keuntungan selisih kurs	-	15.803	-	-	-
Anjak piutang	407	810	11.235	12.360	6.660
Sewa guna usaha	2.278	3.285	5.026	7.436	3.872
Jasa pelaksana dan administrasi	67	40	347	575	1.550
Pembiayaan konsumen	39	1	71	145	101
Lain-lain	918	1.499	80	55	7
<b>Beban</b>	<b>38.415</b>	<b>23.769</b>	<b>209.604</b>	<b>23.224</b>	<b>9.222</b>
Laba (Rugi) dari Aktivitas Normal	(13.826)	76.220	(191.436)	425	3.479
Laba (Rugi) Bersih	19.844	73.894	(168.421)	244	2.382

#### PT BT Lippo Finance ("BT Lippo")

BT Lippo didirikan di Jakarta pada tahun 1982. BT Lippo merupakan sebuah perusahaan patungan dengan Bankers Trust, USA. BT Lippo bergerak dalam bidang pemberian pelayanan jasa keuangan, terutama kepada perusahaan-perusahaan multinational terkemuka dan perusahaan-perusahaan nasional.

Perseroan memiliki BT Lippo secara tidak langsung melalui PT Bumi Sejahtera Utama yang memiliki 50% saham BT Lippo. PT Bumi Sejahtera Utama adalah anak perusahaan dari PT Limas Mitrasarana dengan kepemilikan sebesar 50%. Sedangkan PT Limas Mitrasarana adalah Anak Perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Ikhtisar laporan keuangan BT Lippo yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 2000, dan 1999 dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 1998, 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Aktiva</b>	<b>46.475</b>	<b>102.229</b>	<b>156.291</b>	<b>124.591</b>	<b>94.021</b>
Kas dan setara kas	26.889	64.912	66.760	5.154	8.177
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	16.916	34.078	84.901	111.902	82.040
Piutang lain-lain	149	287	252	3.182	1.449
Beban dibayar dimuka	546	389	904	95	300
Aktiva tetap	824	1.280	1.780	1.807	554
Aktiva lain-lain	1.154	1.283	1.692	2.452	1.500
<b>Kewajiban</b>	<b>65.219</b>	<b>148.829</b>	<b>165.449</b>	<b>96.784</b>	<b>67.761</b>
<b>Defisiensi Modal</b>	<b>(18.744)</b>	<b>(46.600)</b>	<b>(9.158)</b>	<b>27.807</b>	<b>26.260</b>

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Pendapatan	41.849	10.694	15.946	16.115	12.553
Sewa guna usaha	911	3.488	11.233	14.662	10.836
Bunga	1.849	3.926	3.872	540	427
Laba penjualan aktiva tetap	-	68	63	38	51
Pembalikan penyisihan piutang ragu-ragu	37.361	2.328	-	-	-
Laba (rugi) selisih kurs	1.336	363	61	-	-
Lain-lain	392	523	716	875	1.239
Beban	52.915	48.136	52.912	13.745	8.155
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(11.066)	(37.442)	(36.966)	2.370	4.398
Laba (Rugi) Bersih	(11.066)	(37.442)	(36.966)	1.548	2.968

#### PT Daiwa Lippo Finance ("Daiwa Lippo")

Daiwa Lippo didirikan di Jakarta pada tahun 1984. Daiwa Lippo merupakan sebuah perusahaan patungan dengan Daiwa Grup, Jepang dengan tujuan jasa sewa guna usaha khususnya kepada perusahaan-perusahaan multinational Jepang dan juga perusahaan lokal.

Perseroan memiliki Daiwa Lippo secara tidak langsung melalui PT Tidar Niaga Kharisma yang memiliki 30% saham Daiwa Lippo. PT Tidar Niaga Kharisma adalah anak perusahaan dari PT Limas Mitrasarana dengan kepemilikan sebesar 70%. Sedangkan PT Limas Mitrasarana adalah Anak Perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Ikhtisar laporan keuangan Daiwa Lippo yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Harsono dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000, 1999, 1998, 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
Aktiva	79.206	136.034	188.118	203.732	139.560
Kas dan setara kas	33.682	63.364	12.453	6.445	2.285
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	44.530	71.259	173.465	193.218	134.344
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	230	333	1.448
Anjak piutang	-	-	-	-	214
Beban dibayar dimuka	233	521	1.143	836	364
Aktiva tetap	133	210	384	417	286
Aktiva lain-lain	443	350	384	235	158
Kewajiban	49.449	108.047	162.813	175.342	116.672
Ekuitas	29.757	27.987	25.305	28.390	22.888
Pendapatan	16.706	20.390	25.447	16.887	16.891
Sewa guna usaha	9.773	13.407	25.607	14.830	14.942
Pembiayaan konsumen	-	17	69	58	153
Anjak piutang	-	-	-	2	90
Bunga	4.532	1.812	1.361	55	1.632
Laba (rugi) selisih kurs	763	123	(1.985)	2.033	-
Laba penjualan aktiva	-	55	-	-	-
Lain-lain	1.638	4.976	396	110	74
Beban	14.453	17.437	28.532	13.197	12.381
Laba (Rugi) sebelum Pajak	2.253	2.953	(3.085)	3.690	4.510
Laba (Rugi) Bersih	1.770	2.682	(3.085)	2.562	3.323

#### PT BNP Lippo Utama Leasing ("BNP Lippo")

BNP Lippo didirikan di Jakarta pada tahun 1989. BNP Lippo merupakan sebuah perusahaan patungan dengan Banque Nationale De Paris dengan tujuan memberikan jasa sewa guna usaha kepada perusahaan-perusahaan dari berbagai macam jenis industri.

Perseroan memiliki BNP Lippo secara tidak langsung melalui PT Bayu Tirta Sari yang memiliki 11,9% saham BNP Lippo. PT Bayu Tirta Sari adalah anak perusahaan dari PT Limas Mitrasarana dengan kepemilikan sebesar 99,9%. Sedangkan PT Limas Mitrasarana adalah Anak Perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Ikhtisar laporan keuangan BNP Lippo yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000, 1999, 1998, 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Aktiva</b>	<b>218.932</b>	<b>158.747</b>	<b>239.455</b>	<b>229.469</b>	<b>146.740</b>
Kas dan setara kas	83.790	25.614	17.187	4.392	342
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	132.796	130.647	215.432	201.434	131.592
Piutang lain-lain	636	553	5.583	21.333	11.473
Beban dibayar dimuka	-	17	53	23	52
Aktiva tetap	51	123	124	187	114
Pajak tangguhan	-	-	-	2.034	3.096
Aktiva lain-lain	-	144	76	65	70
<b>Kewajiban</b>	<b>224.900</b>	<b>172.900</b>	<b>258.945</b>	<b>206.394</b>	<b>128.816</b>
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(5.968)	(14.153)	(19.490)	23.074	17.924
<b>Pendapatan</b>	<b>18.570</b>	<b>27.258</b>	<b>50.986</b>	<b>23.665</b>	<b>12.733</b>
Sewa guna usaha	13.890	13.042	31.530	15.022	9.571
Bunga	3.609	3.084	3.380	1.438	2.356
Laba (rugi) selisih kurs	-	3.429	14.255	6.717	331
Lain-lain	1.071	7.702	1.821	489	475
<b>Beban</b>	<b>20.370</b>	<b>21.709</b>	<b>91.456</b>	<b>16.369</b>	<b>10.579</b>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(1.800)	5.549	(40.470)	7.296	2.154
Laba (Rugi) Bersih	(1.815)	5.337	(42.561)	5.147	209

#### PT GMAC Lippo Finance ("GMAC Lippo")

GMAC didirikan di Jakarta pada tahun 1995. GMAC Lippo merupakan sebuah perusahaan patungan dengan General Motor Acceptance Corporation, USA dengan tujuan memberikan jasa pembiayaan baik untuk perusahaan maupun individu.

Perseroan memiliki GMAC Lippo secara tidak langsung melalui PT Mitra Semesta Utama yang memiliki 12% saham GMAC Lippo. PT Mitra Semesta Utama adalah perusahaan 99,9% sahamnya dimiliki oleh PT Limas Mitrasarana. Sedangkan PT Limas Mitrasarana adalah Anak Perusahaan yang 99,9% sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

Ikhtisar laporan keuangan GMAC Lippo yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustafa dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000, 1999, 1998, 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

Rincian	(Dalam Rp juta)				
	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Aktiva</b>	<b>407.406</b>	<b>51.507</b>	<b>45.259</b>	<b>81.228</b>	<b>74.876</b>
Kas dan setara kas	2.303	4.561	2.481	2.185	1.966
Investasi bersih dalam sewa guna usaha	376.949	45.677	41.728	77.311	71.651
Piutang lain-lain	4.962	69	-	6	52
Beban dibayar dimuka	232	183	39	544	768
Aktiva tetap	1.577	648	867	1.038	1.295
Uang jaminan	21.652	389	144	144	144
<b>Kewajiban</b>	<b>431.335</b>	<b>68.397</b>	<b>49.381</b>	<b>71.486</b>	<b>62.786</b>
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(23.929)	(16.890)	(4.122)	9.742	12.090

(Dalam Rp juta)

Rincian	2000	1999	1998	1997	1996
Pendapatan	33.495	9.926	13.748	16.623	8.342
Sewa guna usaha	32.003	9.015	12.477	15.392	7.202
Bunga	110	87	130	98	458
Lain-lain	1.382	824	1.141	1.133	683
Beban	40.235	22.694	27.612	18.972	9.865
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(6.740)	(12.768)	(13.864)	(2.349)	(1.523)
Laba (Rugi) Bersih	(6.740)	(12.768)	(13.864)	(2.349)	(1.523)

### 1.B. Bidang Sekuritas

#### PT Lippo Securities Tbk ("LS")

LS didirikan di Jakarta pada tahun 1989. LS merupakan perusahaan sekuritas pertama di Indonesia yang menawarkan sahamnya kepada publik dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Aktivitas usaha LS meliputi usaha pelaksanaan dan penjaminan penawaran saham kepada masyarakat, penawaran modal dengan instrumen terkait, penempatan modal ventura, penasihat investasi, jasa investasi dan penasihat keuangan perusahaan, serta investasi pada beberapa perusahaan. Perseroan memiliki 13,26% saham LS secara langsung.

Ikhtisar laporan keuangan LS yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000, 1999, 1998, 1997 dan 1996 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp juta)

Rincian	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Aktiva</b>	<b>222.098</b>	<b>853.420</b>	<b>210.235</b>	<b>3.017</b>	<b>11.702</b>
Kas dan Setara Kas	4.257	63.485	819	794	584
Penempatan pada Bank Lain dan Lembaga Keuangan Bukan Bank	-	-	-	-	1.212
Investasi Jangka Pendek	35.548	-	-	-	-
Piutang Fasilitas Investasi Ekuitas	-	-	454	117	300
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	2.326	2.070	-	3
Piutang dari Perusahaan Efek Lain	-	206.937	6.112	14	20
Piutang Nasabah - bersih	3.182	144.635	23.554	313	148
Piutang Premi dan Reasuransi	-	-	-	28	11
Piutang Jasa	2.213	-	94.200	-	-
Piutang Lain-lain - bersih	-	-	-	-	5
Portofolio Efek	13.618	35.328	1.466	142	1.072
Kredit yang Diberikan	-	-	-	360	7.735
Keanggotaan Bursa Efek	-	135	135	-	-
Pajak Dibayar di Muka	1.794	11.454	-	-	-
Investasi Bersih	146.878	367.396	475	1.040	84
Aktiva Pajak Tangguhan	8.570	728	-	-	-
Aktiva Tetap	77	2.525	5.343	13	247
Aktiva Lain-lain	5.961	18.471	75.607	196	281
Kewajiban	248.316	601.194	232.815	1.799	10.915
Ekuitas (Defisiensi Modal)	(26.218)	252.226	(367.305)	744	150
<b>Pendapatan</b>	<b>7.375</b>	<b>101.654</b>	<b>106.741</b>	<b>1.116</b>	<b>1.256</b>
Jasa penempatan terbatas dan Penasehat keuangan	5.624	62.194	52.402	48.357	4.961
Komisi dari transaksi perantara pedagang efek	-	15.033	12.384	54.086	28.792
Keuntungan yang belum direalisasi atas Kenaikan nilai portofolio efek	-	8.435	-	-	31.267
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	-	7.941	37.711	31.488	7.932
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	-	-	-	119.979	9.096
Premi bersih	-	-	-	532.517	475.001
Lain-lain	1.751	8.078	4.243	8.033	14.469
Beban	35.105	45.787	136.593	1.107	1.007
Laba (Rugi) Operasi	(27.730)	55.867	(29.852)	9	249
Pos Luar Biasa	-	-	(156.179)	100	-
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(140.312)	55.056	(1.309.860)	109	271
Laba (Rugi) Bersih	(132.470)	62.286	(1.315.522)	63	61

### 3. PROSPEK USAHA

Krisis ekonomi yang berkepanjangan yang melanda Indonesia saat ini telah menghempaskan sendi-sendi perekonomian di Indonesia. Melemahnya sektor Perbankan yang menimbulkan imbas yang dasyat di sektor riil ditambah dengan anjloknya daya beli konsumen juga memperkeruh keadaan.

Namun demikian, Perseroan masih melihat peluang untuk dapat mengambil kesempatan untuk berkembang. Pendapat ini didukung oleh beberapa hal. Pertama, Pemerintah selama ini telah menunjukkan upaya keras untuk meningkatkan perekonomian. BPPN yang selama ini menjadi salah satu penggerak dalam pemulihan ekonomi telah membuktikan kerja kerasnya. Selama periode 9 bulan pada 2000, BPPN telah berhasil menarik dana sebesar Rp 20,7 triliun yang jumlah tersebut merupakan jumlah yang ditargetkan pemerintah pada BPPN. Sedangkan untuk tahun 2001, BPPN menargetkan untuk memperoleh dana sebesar Rp 37 triliun. Keberhasilan BPPN dalam menjalankan misinya, maka memberikan insentif positif Perbankan Indonesia dimana pendanaan yang dibutuhkan oleh sektor riil akan dapat ditopang sendiri oleh Perbankan dalam negeri.

Selain itu, penjualan *assets* BPPN telah mengundang Investor dari dalam dan luar negeri yang akan menginjeksikan modal segamya di sektor riil Indonesia. Dengan kedatangan investor dan pembelian *asset* produktif maupun non produktif akan dapat memastikan bahwa usaha tersebut akan terus berjalan dan menjadi penopang perekonomian.

Terakhir, situasi ekonomi, politik, dan stabilitas keamanan di Indonesia saat ini juga berdampak langsung terpuruknya Pasar Modal Indonesia. Kondisi yang tidak menguntungkan ini sebenarnya membuka peluang untuk melakukan investasi diberbagai sektor. Dengan terpuruknya harga-harga saham di Pasar modal, maka nilai investasi di Pasar Modal Indonesia merupakan salah satu temurah di dunia.

Hal-hal tersebut diatas memberikan keyakinan kepada Perseroan untuk tetap memfokuskan diri untuk tetap melakukan kegiatan investasinya dan juga keyakinan akan adanya berbagai peluang untuk mengembangkan usaha lain baik secara langsung maupun tidak langsung yang dinilai akan memberikan nilai tambah kepada Perseroan dimasa yang akan datang.

Dengan keyakinan pulihnya perekonomian Indonesia, maka secara berkesinambungan sektor riil maupun sektor jasa akan kembali sebagaimana mestinya. Pemulihan tersebut akan juga membangkitkan usaha Perseroan dan seluruh anak-anak Perseroan yang bergerak dalam bidang jasa, khususnya jasa keuangan. Kebutuhan dana sektor riil dalam pembiayaan usaha akan dapat segera difasilitasi oleh anak-anak perusahaannya. Selain itu, kembalinya sektor riil akan memberikan peluang yang besar bagi Perseroan untuk dapat memberikan jasa antara lain, jasa manajemen.

Selain kegiatan investasi dan jasa, kegiatan perdagangan umum akan secara langsung merasakan dampak positif dari kebangkitan perekonomian Indonesia yang ditandai salah satunya dengan peningkatan daya beli masyarakat. Melihat peluang tersebut, Perseroan akan selalu berusaha untuk mencari jalan untuk dapat meraih peluang yang tersedia sehingga akan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseoran dimasa yang akan datang.

### 4. STRATEGI USAHA

Dengan diadakannya Penawaran Umum Terbatas I ini, Perseroan akan memiliki posisi keuangan yang lebih baik. Dengan perbaikan posisi keuangan, maka Perseroan akan memiliki ruang gerak yang luas. Untuk menghadapi masa depan, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha antara lain mempelajari alternatif-alternatif investasi baru dan pengembangan usaha anak-anak perusahaan Perseroan. Semua strategi tersebut akan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dikemudian hari.

## 5. LAIN-LAIN

Perseroan serta masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan tidak sedang menghadapi suatu gugatan perkara atau menjadi salah satu pihak yang berperkara baik pidana maupun perdata di Pengadilan Negeri di tempat Perseroan berdomisili, tidak dalam proses kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran hutang di Pengadilan Niaga, serta tidak sedang terlibat dalam perkara arbitrase dan perburuhan.



## IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini adalah ringkasan dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999, 1998, 1997, dan 1996 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 1998 dan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 1997 dan 1996. Ikhtisar Laporan Keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba (rugi) bersih per saham)

	31 Desember				
	2000	1999	1998	1997	1996
<b>Neraca</b>					
<b>Aktiva</b>					
Kas dan setara Kas	575	3.015	1.527	1.835	1.328
Investasi Jangka Pendek	18	43	10	10	10
Investasi Bersih dalam Sewa Guna Usaha	4.364	3.123	8.078	32.351	27.853
Anjak Piutang	1.520	2.219	53.969	50.878	32.525
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	126	134	159	453	613
Piutang Lain-lain	73	142	6.055	1.963	3.428
Piutang kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	-	-	-	1.202	1.187
Piutang atas Pembelian Berjangka Mata Uang - Bersih	-	-	-	25.667	-
Beban Dibayar Dimuka	337	799	629	1.227	439
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	8.927	8.478	12.454	23.138	20.174
Investasi Jangka Panjang	33.544	94.615	143.096	143.096	36.127
Aktiva Tetap	593	123	229	366	136
Aktiva Pajak Tangguhan	22.046	21.409	23.758	-	-
Aktiva lain-lain	6.139	7.480	12.091	10.937	11.745
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>78.262</b>	<b>141.580</b>	<b>262.055</b>	<b>293.123</b>	<b>135.565</b>
<b>Kewajiban</b>					
Pinjaman yang Diterima	120.793	235.241	304.243	242.479	82.909
Hutang Dividen	191	191	191	192	172
Hutang Lain-lain	1.831	101	111	137	723
Beban Masih Harus Dibayar	56.455	40.419	28.197	2.132	1.653
Hutang Pajak	178	40	117	194	1.405
Hutang Pemegang Saham	53.924	-	-	-	-
Kewajiban Pajak tangguhan	-	5	27	-	-
Hutang Subordinasi	188	188	188	188	362
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>233.560</b>	<b>276.185</b>	<b>333.074</b>	<b>245.322</b>	<b>87.224</b>
<b>Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi</b>	<b>671</b>	<b>1.080</b>	<b>747</b>	<b>1.656</b>	<b>1.797</b>
<b>Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>	<b>(155.969)</b>	<b>(135.685)</b>	<b>(71.766)</b>	<b>46.145</b>	<b>46.544</b>
<b>Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>	<b>78.262</b>	<b>141.580</b>	<b>262.055</b>	<b>293.123</b>	<b>135.565</b>
<b>Laporan Laba-Rugi Konsolidasi</b>					
Pendapatan	6.738	7.276	20.979	33.200	30.556
Beban	62.710	27.200	163.530	32.017	21.182
Laba (Rugi) sobolom Manfaat (Taksiran) Pajak Penghasilan	(55.972)	(19.924)	(142.551)	1.183	9.374
Laba (Rugi) dari Aktivitas Normal	(55.331)	(22.249)	(120.241)	1.002	6.874
Pos Luar Biasa	95.709	-	-	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	40.378	(22.249)	(120.241)	1.002	6.874
Laba (Rugi) Bersih	40.788	(22.582)	(119.332)	1.143	6.577



(Dalam jutaan Rupiah kecuali laba (rugi) bersih per saham)

	31 Desember				
	2000	1999	1998	1997	1996
(Rugi) per Saham Dasar Tidak Termasuk Luar Biasa	(1.794)	(732)	(3.869)	37	213
(Rugi) per Saham Dasar Termasuk Luar Biasa	1.322	(732)	(3.869)	37	213
Laba					
sebelum Pajak terhadap Pendapatan	*	*	*	3,6%	30,7%
bersih terhadap Pendapatan	605,3%	*	*	3,4%	21,5%
bersih terhadap Aktiva	52,1%	*	*	0,4%	4,9%
Keuangan					
perubahan terhadap Ekuitas	**	**	**	531,6%	187,4%
perubahan terhadap Aktiva	298,4%	195,1%	127,1%	83,7%	64,3%
Pertumbuhan					
pendapatan	(7,4%)	(65,3%)	(36,8%)	8,7%	(9,3%)
bersih	(44,7%)	(46,0%)	(10,6%)	(82,6%)	10,7%
	**	**	**	(0,9%)	10,1%

Tidak dapat dibandingkan karena Perseroan tidak memiliki laba bersih atau laba sebelum pajak  
 Tidak dapat dibandingkan karena terdapat defisiensi modal

## X. EKUITAS

Tabel berikut ini adalah ringkasan defisiensi modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. dengan pendapat wajar tanpa pengecualian untuk tahun 2000 dan 1999, dan dengan pendapat tidak menyatakan pendapat untuk tahun 1998.

(Dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember		
	2000	1999	1998
Modal Dasar	123.379	154.224	154.224
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.845	30.845	30.845
Rugi yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Wajar Surat Berharga	(102.408)	-	-
Defisit	(84.406)	(125.194)	(102.611)
Jumlah Defisiensi Modal	(155.969)	(94.349)	(71.766)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 44 tanggal 25 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta, Perseroan menurunkan modal dasar dari 154.224.000 saham menjadi 123.379.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000,00 per saham.

Seandainya seluruh saham dari Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 1.295.481.600 Saham Seri B akan diambil oleh pemegang saham dengan harga Rp 100,00 per saham dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2000 maka struktur ekuitas Perseroan secara proforma pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Rugi yang belum Direalisasi Atas Penurunan Nilai Wajar Surat Berharga	Aglo	Defisit	Jumlah Defisiensi Modal
Posisi per tanggal 31 Desember 2000 sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasi	30.845	(102.408)	-	(84.406)	(155.969)
Perubahan Ekuitas seandainya : - Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu terjadi pada tanggal 31 Desember 2000 dengan harga penawaran Rp 100,00 per saham	90.684	-	38.864	-	129.548
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2000 sesudah Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	121.529	(102.408)	38.864	(84.406)	(26.421)

## XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada pemegang saham dalam Penawaran Umum Terbatas I seluruhnya berasal dari saham baru Perseroan dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh tetapi tidak terbatas pada hak suara (*voting rights*), hak dalam pembagian dividen (*dividend rights*) dan hak dalam hal likuidasi (*liquidation rights*). Saham-saham baru yang berasal dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen dalam bentuk uang tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun yang dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta terlebih dahulu memperhatikan situasi dan kondisi Perseroan pada saat itu, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai mulai tahun buku 2001 sekurang-kurangnya sebagai berikut:

Laba Bersih*	Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih
Sampai dengan Rp 10 milyar	minimal 10%
Lebih dari Rp 10 milyar	minimal 15%

\* Laba bersih adalah laba Perseroan sebagai perusahaan induk setelah dikurangi pos luar biasa, taksiran pajak penghasilan dan hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi.

Dividen yang telah dibayarkan Perseroan sejak tahun 1995 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Laba (Rugi) Bersih (Rp juta)	Jumlah Dividen (Rp juta)
1995	5.941	2.313
1996	6.577	1.542
1997	1.143	-
1998	(119.332)	-
1999	(22.582)	-

## XII. PERPAJAKAN

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1994 tanggal 9 Nopember 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan, penerimaan dividen atau bagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, Koperasi, Yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek, untuk semua transaksi penjualan saham dikenakan Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per sepuluh persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Untuk transaksi penjualan saham pendiri yang telah menjual sahamnya di bursa sebelum tanggal 1 Januari 1997 ditambah 0,5% (lima per sepuluh persen) dari jumlah nilai saham pada saat perdagangan saham di bursa ditutup pada tanggal 30 Desember 1996. Sedangkan untuk transaksi penjualan saham pendiri yang dilakukan di bursa setelah tanggal 1 Januari 1997 ditambah 0,5% (lima per sepuluh persen) dari nilai jual saham perusahaan pada saat Penawaran Umum perdana.

Pajak Penghasilan atas dividen diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang bidang-bidang penanaman modal tertentu yang memberikan penghasilan kepada Dana Pensiun yang tidak termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan, maka penghasilan Dana Pensiun yang pendiriannya telah disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk Obyek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ-43/1995 tanggal 22 Mei 1995 perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga obligasi dan dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi (seri PPh Pasal 23/Pasal 26 No.6), maka bunga obligasi dan dividen baik dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri Orang Pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan Konsultan Pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

XIII.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : **Prasetio, Utomo & Co**  
Wisma 46, Kota BNI, Lt. 25-28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220

Tugas utama Akuntan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti audit yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum : **Hadiputranto, Hadinoto & Partners**  
Jakarta Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 21  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah melakukan pemeriksaan segi hukum atas fakta atau keterangan/informasi mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan mana telah dimuat dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri yang telah disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

3. Notaris : **Misahardi Wilamarta SH**  
Jl. Denpasar Raya Blok C 4 No. 23  
Jakarta 12950

Tugas utama Notaris Rapat dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah membuat perjanjian antara Perseroan dengan badan-badan hukum yang kegiatan usahanya sebagai Biro Administrasi Efek serta membuat/mengubah akta-akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I ini sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek : **PT Sharestar Indonesia**  
Gedung Citra Graha Lt. 2  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950

Tugas utama Biro Administrasi Efek dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini adalah melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan settlement agent, antara lain pembagian Sertifikat Bukti *Right* kepada setiap Pemegang Saham, melayani permohonan pemecahan Sertifikat Bukti *Right*, melayani Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan bertanggung jawab atas penerimaan Sertifikat Bukti *Right* dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan, menerbitkan dan menyampaikan Surat Kolektif Saham kepada para pemegang saham sesuai jadwal yang telah ditentukan.

PT Sharestar Indonesia yang bertindak sebagai Biro Administrasi Efek mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sedangkan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum Terbatas I ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan Undang-Undang No.8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.



## XIV. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian saham.

Saham biasa yang ditawarkan kepada pemegang saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal dalam pembagian dividen. Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I ini akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

### 1. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan. Saham Perseroan yang diperdagangkan sampai dengan tanggal 5 Juli 2001 memuat HMETD sedangkan saham yang diperdagangkan mulai tanggal 6 Juli 2001 tidak memuat HMETD. Untuk registrasi atas saham-saham yang dibeli sebelum atau pada tanggal perdagangan saham Perseroan yang memuat HMETD selambat-lambatnya dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2001 pada pukul 16.00 WIB.

### 2. Pemegang HMETD Yang Sah

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB, yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang tercantum di dalam kolom endosemen atau pemegang yang namanya tercantum pada Surat Bukti Kepemilikan HMETD yang dikeluarkan KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD pada tanggal 25 Juli 2001 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

### 3. Pendistribusian HMETD

HMETD yang sudah dalam bentuk elektronik atau Sertifikat Bukti HMETD akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Bursa setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Juli 2001.

HMETD yang masih dalam bentuk warkat dan penjelasannya, Bukti HMETD beserta Prospektus Final dapat diambil di Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT Sharestar Indonesia setiap hari kerja mulai tanggal 12 Juli 2001 sampai dengan tanggal 18 Juli 2001.

### 4. Perdagangan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama perdagangan HMETD, mulai tanggal 19 Juli 2001 sampai dengan tanggal 25 Juli 2001. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya baik melalui atau tanpa perantara pedagang efek/pialang yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta di luar bursa sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

### 5. Bentuk dari HMETD

Untuk Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham, HMETD akan diterbitkan tanpa warkat. Untuk pertama kalinya HMETD diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo sebanyak 1 (satu) lembar yang mewakili jumlah HMETD yang menjadi hak masing-masing pemegang saham. HMETD akan diterima secara elektronik dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodi di KSEI.

Untuk Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, HMETD akan diterbitkan dalam bentuk 1 lembar SBHMETD.

#### 6. Nilai HMETD

- Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang sah akan berbeda-beda dari pemegang HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang berlaku.
- Sebagai contoh, perhitungan nilai Sertifikat Bukti HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai Sertifikat Bukti HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya yang berlaku di pasar. Ilustrasi di bawah ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

Diasumsikan harga pasar satu saham = Rp a,-  
 Harga saham Penawaran Umum Terbatas I = Rp b,-  
 Penawaran Umum Terbatas I dengan perbandingan = c : d  
 (pemegang c lembar saham lama mempunyai hak membeli d lembar saham baru)

$$\text{Harga Teoritis Saham Baru} = \frac{(\text{Rp } a \times c) + (\text{Rp } b \times d)}{(c + d)}$$

$$= \text{Rp } e,-$$

$$\text{Harga HMETD per saham} = \text{Rp } e - \text{Rp } b$$

#### 7. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

- Sertifikat Bukti HMETD ini adalah hak untuk membeli saham yang ditawarkan Perseroan.
- Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan.
- Sertifikat Bukti HMETD ini tidak dapat diperjualbelikan dalam bentuk fotocopy.

#### 8. Bukti HMETD Dalam Bentuk Pecahan

Sesuai dengan Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-07/PM/2001 tanggal 23 Maret 2001 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam hal pemegang saham memiliki Sertifikat Bukti HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

## XV. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Sharestar Indonesia sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham dan sebagai Agen pelaksana yang bertugas pula menyampaikan Surat Kolektif Saham hasil pemesanan kepada para pemesan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Pacific Utama Tbk No. 63 tanggal 16 Mei 2001 yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT Pacific Utama Tbk No. 100 tanggal 10 Juni 2001 yang keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta SH, Notaris di Jakarta.

### 1. Pemesan yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB, berhak untuk mengajukan pembelian saham baru dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 1 Saham Seri A mempunyai 42 HMETD untuk membeli 42 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,00 per saham dengan harga Rp 100,00 per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli saham baru adalah pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang sah, yaitu pemegang saham yang Sertifikat Bukti HMETD nya tidak dijual atau pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam Sertifikat Bukti HMETD atau dalam kolom Endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang Surat Bukti Kepemilikan HMETD ("SBK") yang dikeluarkan oleh KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana di atur dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB.

### 2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

- a) HMETD yang dalam bentuk elektronik atau Sertifikat Bukti HMETD akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Bursa setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 18 Juli 2001.
- b) HMETD yang masih dalam bentuk warkat dan penjelasannya, Sertifikat Bukti HMETD beserta Prospektus Final dapat diambil di PT Sharestar Indonesia setiap hari kerja mulai tanggal 12 Juli 2001 sampai dengan tanggal 18 Juli 2001 waktu jam kerja.

### 3. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Para pemegang saham yang berhak dan/atau para pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau SBK yang melaksanakan HMETDnya, wajib menyerahkan sendiri atau dikuasakan melalui Biro Administrasi Efek, yaitu:

PT. Sharestar Indonesia  
Gedung Citra Graha Lt. 2  
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950  
Tel: 527 7966, Fax: 527 7967

dengan membawa Dokumen berupa :

- a) Sertifikat Bukti HMETD asli atau SBK asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b) Bukti pembayaran berupa bukti Transfer/Tunai/Giro/Cek dari bank
- c) Fotocopy KTP/SIM/Paspor/KITAS (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotocopy Anggaran Dasar (bagi Badan Hukum/Lembaga)

Surat Kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,00 (enam ribu rupiah) dilengkapi fotocopy KTP Pemberi dan Penerima Kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan Asing disamping harus mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri/domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan dimasukkan dalam penitipan kolektif pada KSEI, maka permohonan pelaksanaan HMETD harus diajukan oleh Perusahaan Efek atau Bank Kustodi dimana pemesan membuka rekening efek dan dengan melampirkan formulir penyetoran efek yang dikeluarkan oleh KSEI yang telah diisi lengkap.

**Waktu Pendaftaran:**

Tanggal : 19 Juli s/d 26 Juli 2001

Waktu : Senin s/d Jumat; pukul 09.00 s/d 15.00 WIB

Bilamana pengisian HMETD atau SBK tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam HMETD dan Prospektus Final, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. Hak memesan Efek terlebih dahulu hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (in good fund) di Rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam persyaratan pembayaran.

**4. Pemesanan Tambahan**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom Endosemen pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang SBK yang sah yang dikeluarkan oleh KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan kemudian sesuai dengan jumlah Hak yang dimiliki dengan mengisi Kolom Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat HMETD atau SBK dalam kelipatan 500 (lima ratus) saham.

Pembayaran pemesanan tambahan dapat dilaksanakan dan harus diterima pada rekening Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Juli 2001 dalam keadaan baik (in good funds). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk yang sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan ditolaknya pemesanan.

**5. Penjatahan Pemesanan Tambahan**

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 31 Juli 2001 berdasarkan proporsi atas jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta Penambahan Saham berdasarkan harga pesanan. Dan apabila pemesanan tambahan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka penjatahan atas pemesanan tambahan tersebut juga akan dilaksanakan berdasarkan proporsi atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan.

**6. Persyaratan Pembayaran**

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor SBK. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Pacific Utama Tbk.  
A/C No. 738-30-08551-1  
di Bank Lippo Cabang Gatot Subroto  
Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindah bukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran tersebut diterima dengan baik (in good fund) dan telah nyata ada dalam Rekening bank Perseroan.

#### 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian saham, PT Sharestar Indonesia akan menyerahkan kepada Pemesan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang merupakan salah satu bukti pada saat mengambil Surat Konfirmasi Validasi Saham dan pengembalian uang untuk pesanan yang tidak terpenuhi.

#### 8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pesanan yaitu pada tanggal 31 Juli 2001.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau SBK tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, SBK dan Prospektus Final.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.

#### 9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 2 Agustus 2001. Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan sejak tanggal 3 Agustus 2001 dengan memperhatikan tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun, kecuali apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang rupiah secara cek atau bilyet giro atas nama pemesan atau pemindahbukuan ke rekening pemesan.

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bilamana pemesan berhalangan mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan asli surat kuasa bermeterai Rp 6.000 (enam ribu Rupiah) dan fotocopy KTP pemberi kuasa dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Apabila pengembalian pemesanan dilakukan dengan cara pemindahbukuan, Perseroan akan memindahkan uang tersebut ke rekening atas nama pemesan langsung sehingga pemesanan tidak akan dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di PT Sharestar Indonesia mulai tanggal 2 Agustus 2001 sampai dengan tanggal 3 September 2001 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB pada setiap Hari Kerja (senin s/d Jumat) dan setelah tanggal 3 September 2001 pengembalian dilakukan di kantor Perseroan.

#### 10. Penyerahan Konfirmasi Validasi Saham (KVS) dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD dan atau SBK akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Penyerahan KVS dan Pengkreditan ke rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Bagi pemesan yang memesan kurang dari atau sama dengan jumlah HMETD yang dimiliki, maka KVS dapat diambil di BAE, selanjutnya pengkreditan akan dilaksanakan paling lambat 4 hari Bursa setelah tanggal pembayaran uang pemesanan menjadi efektif (in good funds) pada rekening Perseroan.
- b. Bagi pemesan saham tambahan, maka akan dilaksanakan penjatahan saham secara proporsional atas hak yang dilaksanakan dan KVS dapat diambil di BAE, selanjutnya pengkreditan rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dilaksanakan setelah penjatahan selambat-lambatnya 4 (empat) hari bursa setelah tanggal penjatahan.

#### 11. Alokasi Terhadap HMETD Yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau SBK secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan.



**XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS FINAL DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD**

Prospektus Final bersama dengan Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus Final tersedia di Biro Administrasi Efek Perseroan PT Sharestar Indonesia. Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Juli 2001 pukul 16.00 WIB dapat mengambil langsung mulai tanggal 12 Juli 2001 sampai dengan 18 Juli 2001 pada hari kerja.

**BIRO ADMINISTRASI EFEK  
PT Sharestar Indonesia  
Gedung Citra Graha Lt. 2  
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950  
Tel: 527-7966  
Fax: 527-7967**

**XVII. INFORMASI TAMBAHAN**

Para Pihak yang menginginkan penjelasan mengenai Penawaran Umum Terbatas I ini atau menginginkan tambahan informasi dapat menghubungi :

**Corporate Secretary**  
**PT Pacific Utama Tbk.**  
Gedung Dynaplast, Lt. 5  
Jl. MH Thamrin No. 1  
Lippo Karawaci 1100, Tangerang 15811.  
Telepon : (021) 546-1166  
Facsimile : (021) 546-1167  
atau

**PT Sharestar Indonesia**  
Gedung Citra Graha Lt. 2  
Jl. Gatot Subroto Kav 35-36  
Jakarta 12950  
Tel: 527-7966  
Fax: 527-7967